

**PENGEMBANGAN KOMIK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN
FIQIH MATERI PUASA KELAS VIII A MTS ALKHAIRAAT
AMPIBABO KABUPATEN PARIGI MOUTONG**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S. Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri (UIN)
Datokarama Palu*

Oleh:

ENAP SAFINA
NIM. 17.1.01.0025

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
DATOKARAMA PALU
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Pengembangan Komik Sebagai Media Pembelajaran Fiqih Materi Puasa Kelas VIII A MTs Alkhairaat Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong”. Ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Dan jika dikemudian hari terbukti skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, dibuat atau dibantu orang lain secara keseluruhan, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Palu, 15 Februari 2022 M
14 Rajab 1443 H

Penulis



Enap Safina

NIM. 17.1.01.0025

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Pengembangan Komik Sebagai Media Pembelajaran Fiqih Materi Puasa Kelas VIII A MTs Alkhairaat Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong”. Oleh mahasiswi atas nama Enap Safina NIM: 171010025, Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk dimunaqasyahkan dihadapan dewan penguji.

Palu, 15 Februari 2022 M
14 Rajab 1443 H

Pembimbing I,


Drs. Bahdar, M.H.I
NIP.196512031993031003

Pembimbing II,

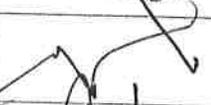
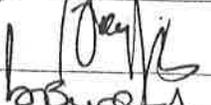
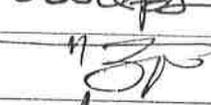
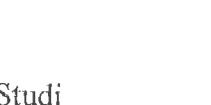

Arda, S.Si., M.Pd.
NIP.198602242018012001

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Enap Safina NIM 17.1.01.0025, dengan judul "Pengembangan Komik Sebagai Media Pembelajaran Fiqih Materi Puasa Kelas VIII A MTs Alkhairaat Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong". Yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 31 Desember 2021 dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan beberapa perbaikan.

Palu, 15 Februari 2022 M
14 Rajab 1443 H

DEWAN PENGUJI

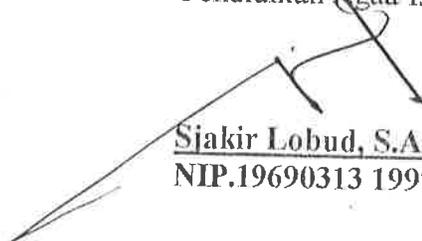
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Sjakir Lobud, S. Ag., M.Pd	
Penguji Utama I	Dr. Hj Adawiyah Pettalongi, M. Pd	
Penguji Utama II	Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag	
Pembimbing I	Drs. Bahdar, M.H.I	
Pembimbing II	Arda, S.Si., M.Pd	

Mengetahui :

Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. H. Askari, M.Pd
NIP.19670521 199303 005

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam


Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP.19690313 199703 1 003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Pengembangan Komik Sebagai Media Pembelajaran Fiqih Materi Puasa Kelas VIII A MTs Alkhairaat Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong”. Ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Dan jika dikemudian hari terbukti skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, dibuat atau dibantu orang lain secara keseluruhan, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Palu, 15 Februari 2022 M
14 Rajab 1443 H

Penulis

Enap Safina
NIM. 17.1.01.0025

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Pengembangan Komik Sebagai Media Pembelajaran Fiqih Materi Puasa Kelas VIII A MTs Alkhairaat Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong”. Oleh mahasiswi atas nama Enap Safina NIM: 171010025, Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk dimunaqasyahkan dihadapan dewan penguji.

Palu, 15 Februari 2022 M
14 Rajab 1443 H

Pembimbing I,

Drs. Bahdar, M.H.I
NIP.196512031993031003

Pembimbing II,

Arda, S.Si., M.Pd.
NIP.198602242018012001

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Enap Safina NIM 17.1.01.0025, dengan judul “Pengembangan Komik Sebagai Media Pembelajaran Fiqih Materi Puasa Kelas VIII A MTs Alkhairaat Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong”. Yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 31 Desember 2021 dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan beberapa perbaikan.

Palu, 15 Februari 2022 M
14 Rajab 1443 H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Sjakir Lobud, S. Ag.,M.Pd	
Penguji Utama I	Dr. Hj Adawiyah Pettalongi, M. Pd	
Penguji Utama II	Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag	
Pembimbing I	Drs. Bahdar, M.H.I	
Pembimbing II	Arda, S.Si., M.Pd	

Mengetahui :

Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Dr. Hamlan, M.Ag
NIP.19690606 1999803 1 002

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP.19690313 199703 1 003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَشْهَدُ
أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ ، أَمَا بَعْدَ .

Segala puji bagi Allah , Rabb yang menganugrahkan karunia terbesar yaitu ilmu dan amal shaleh kepada hamba-hambahnya, yang dengan keduanya kebahagiaan tercapai dan atas izin, rahmat, nikmat dan hidayat serta petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengembangan Komik Sebagai Media Pembelajaran Fiqih Materi Puasa Kelas VIII A MTs Alkhairaat Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong”. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada suri tauladan bagi seluruh umat manusia yakni Baginda Rasulullah saw, juga kepada keluarga, sahabat dan siapa pun yang mengikuti mereka hingga akhir zaman.

Skripsi ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Akumai dan Ece Djaidin yang telah mengasuh, mendidik, mendoakan, memberi kasih sayang serta memotivasi penulis untuk tetap semangat menjalani kehidupan dan terus menuntut ilmu. Terima kasih juga kepada saudara penulis, Evan dan Aswin yang selalu membantu penulis dalam segala hal yaitu doa, saran, biaya dan dukungan.

2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf Pettalongi, M.Pd selaku Rektor UIN Datokarama Palu beserta segenap unsur pimpinan yang telah mendorong dan memberi kebijakan dalam berbagai hal kepada penulis.
3. Bapak Dr. Hamlan, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang banyak mengerahkan penulis dalam proses perkuliahan.
4. Bapak Sjakir Lobud,. A.Ag., M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam dan Bapak Suharnis selaku sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak berkorban waktu dalam mengarahkan, membimbing dan mendidik penulis dari awal hingga akhir proses perkuliahan.
5. Bapak Drs. Bahdar, M.H.I selaku dosen Penasehat Akademik yang telah banyak membimbing, memotivasi dan mengarahkan penulis selama proses perkuliahan.
6. Bapak Drs. Bahdar, M.H.I dan Ibu Arda, S.Si., M.Pd selaku pembimbing I dan II yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan masukan dan koreksiannya kepada penulis selama penyusunan skripsi.
7. Pimpinan perpustakaan beserta segenap karyawan yang selalu memberikan pelayanan terbaik kepada penulis dalam mencari berbagai referensi di perpustakaan.
8. Bapak dan Ibu dosen serta staf UIN Datokarama Palu yang telah banyak memberikan motivasi, layanan administrasi, pengarahan dan masukan selama penulis masih duduk dibangku perkuliahan.
9. Teman-teman Bidikmisi, LDK Al-Abrar, FSLDK Sulteng, Pelangi Social Project dan Aktif (Aksi Kolaboratif) yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan mengingatkan penulis dalam berbagai hal khususnya dalam penyelesaian studi.

10. Teman-teman kelas PAI 1, Kelompok mentoring al-Kanzah, Kak Tri Rahmadanhi Mumang, Kak Uni, yang tidak pernah berhenti membantu penulis, memberikan saran serta semangat selama peneliti mengerjakan tugas akhir
11. Teman-teman seperjuangan lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Demikianlah, dengan segala bentuk kekurangan dan kesalahan penulis berharap semoga rahmat dan izin-Nya mudah-mudahan skripsi ini dapat memberi manfaat yang besar kepada para pembaca. Aamiin.

Palu, 15 Februari 2022 M
14 Rajab 1443 H

Penulis

Enap Safina
NIM. 17.1.01.0025

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian Pengembangan	4
D. Penegasan Istilah.....	4
E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	5
F. Pentingnya Pengembangan	6
G. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	6
H. Garis-Garis Besar Isi.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Kajian Teori	10
C. Kerangka Pemikiran	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Model Pengembangan.....	33
B. Prosedur Pengembangan	34
C. Uji Coba Produk	36
D. Desain Uji Coba	36
E. Subjek Uji Coba.....	37
F. Jenis Data.....	37

G. Instrumen Pengumpulan Data	37
H. Teknik Analisis Data	38

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data Uji Coba.....	42
B. Analisis Data.....	59
C. Revisi Produk.....	63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	68
B. Implementasi Penelitian.....	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PROFIL PENULIS

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1: Kriteria Hasil Validitas	39
2. Tabel 2: Kategori Respon Peserta Didik.....	40
3. Tabel 3: Kriteria Presentasi Keefektifan Media Komik.....	41
4. Tabel 4: Hasil Wawancara Dengan Guru Mata Pelajaran Fiqih	43
5. Tabel 5: <i>Storyboard</i>	45
6. Tabel 6: Hasil Uji Efektifitas Komik oleh Pengguna/ <i>User</i>	62
7. Tabel 7: Revisi Berdasarkan Saran dari Validator Ahli Materi	64
8. Tabel 8: Revisi Berdasarkan Saran dari Validator Ahli Media.....	66
9. Tabel 9: Revisi Berdasarkan Saran dari Pengguna/ <i>User</i> (Kelompok Kecil)	67

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 4.1 Menggambar Pola dan Pewarnaan Komik dengan Menggunakan Aplikasi Medibang Paint	46
2. Gambar 4.2 Tahap Memasukkan Balon Kata, Dialoq dan Nomor Halaman dengan Menggunakan Aplikasi PixelLeb.....	46
3. Gambar 4.3 – 4.7 Tampilan Sebelum Revisi oleh Vakidator Ahli Materi	48
4. Gambar 4.8 - 4.10 Tampilan Sebelum Revisi oleh Vakidator Ahli Media	51
5. Gambar 4.11 - 4.15 Tampilan Sebelum Revisi Berdasarkan Saran dari Ahli Materi.....	53
6. Gambar 4.16 – 4.18 Tampilan Sebelum Revisi Berdasarkan Saran dari Ahli Media	55
7. Gambar 4.17 Tampilan Sebelum Revisi oleh 10 orang pengguna/ <i>user</i> ...	57
8. Gambar 4.18 Tampilan Sebelum Revisi Berdasarkan Saran dari 10 orang pengguna/ <i>user</i>	58

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pengajuan Judul Skripsi
2. SK Pembimbing
3. Undangan Menghadiri Proposal
4. Berita Acara Seminar Proposal
5. Daftar Hadir Seminar Proposal
6. Surat Keterangan Izin Penelitian
7. Lembar Validasi Komik Ahli Materi
8. Surat Permohonan Validator Ahli Materi
9. Hasil Validasi Komik Ahli Materi
10. Lembar Validasi Komik oleh Ahli Media
11. Surat Permohonan Validator Ahli Media
12. Hasil Validasi Komik Ahli Media
13. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
14. Lembar Angket Respon Pengguna/*User*
15. Hasil Uji Coba Pengguna/*User* (Kelompok Kecil)
16. Hasil Uji Coba Pengguna/*User* (Kelompok Besar)
17. Lembar Soal *Post Test*
18. Surat Keterangan Penyelesaian Penelitian
19. Kartu Seminar Proposal Skripsi
20. Buku Konsultasi Skripsi
21. Dokumentasi Penelitian
22. Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : Enap Safina
Nim : 17.1.01.0025
Judul Skripsi : Pengembangan Komik Sebagai Media Pembelajaran Fiqih Materi Puasa Kelas VIII A MTs Alkhairaat Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong

Penelitian ini dilatar belakangi belum dikembangnya komik sebagai media pembelajaran dan masih menggunakan media buku teks yang hanya mediakan gambar yang bersifat monoton sehingga tidak menarik untuk dibaca, menggunakan media yang kurang variatif serta aktifitas pembelajaran yang lebih didominasi oleh pendidik di MTs alkhairaat Ampibabo Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII A MTs Alkhairaat Ampibabo yang berjumlah 29 orang.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menghasilkan produk media pembelajaran komik pada mata pelajaran fiqih materi puasa. Media pembelajaran komik dibuat untuk memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi. Dengan adanya komik fiqih materi puasa peserta didik lebih tertarik mengikuti pembelajaran serta dapat belajar secara mandiri.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D) dengan mengacu pada model pengembangan *Research and Development* (R&D) Brog and Gall. Yang dilakukan dengan sembilan tahap, yaitu, potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain oleh ahli materi dan ahli media, revisi desain, uji coba produk, revisi produk, uji coba pemakaian dan revisi produk

Adapun hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Menghasilkan media pembelajaran berupa buku komik (*Comik Book*). (2) Materi yang disajikan dalam pengembangan komik sebagai media pembelajaran ini hanya untuk mata pelajaran fiqih materi puasa kelas VIII. (3) Validasi media dilakukan oleh dua ahli yaitu (a) Ahli materi memperoleh nilai sebesar 100 dengan kriteria "Sangat Valid". (b) Ahli media memperoleh nilai sebesar 94 dengan kategori "Sangat Valid". Berdasarkan hasil validasi dari kedua ahli, bahwa komik layak digunakan sebagai media pembelajaran. (4) Respon peserta didik pada uji coba produk kelompok kecil yang dilakukan oleh 10 orang pengguna/*user* memperoleh nilai 94,65 dengan kriteria "Sangat Baik". (5) Uji coba pemakaian kelompok besar yang dilakukan oleh 29 orang pengguna/*user* memperoleh nilai 95,81 dengan kriteria "Sangat Baik". (6) Untuk menguji keefektifan produk menggunakan *post test* sebanyak 10 butir soal pilihan ganda. efektifitas produk memperoleh nilai 62,06. Berdasarkan kriteria tingkat efektifitas, maka media komik pembelajaran fiqih materi puasa memperoleh kriteria "Cukup Efektif".

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Media merupakan bagian integral dari pembelajaran, tanpa media maka pembelajaran tidak akan berlangsung secara inovatif. Memilih, menguasai dan bereksperimen menggunakan media akan memiliki dampak positif dalam pembelajaran serta desain media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dapat membuat media berfungsi dengan baik. Salah satu media pembelajaran yang dapat membantu peserta didik dalam memahami materi adalah dengan menggunakan komik sebagai media pembelajaran.

Komik merupakan salah satu media berbasis visual yang cukup digemari di Indonesia mulai dari kalangan anak-anak bahkan orang dewasa. Indonesia menduduki peringkat pembaca komik kedua di dunia setelah Finlandia dengan nilai rata-rata seseorang membaca 3,11 buku komik atau sekitar 3 buku perorang, sedangkan di Finlandia satu orang rata-rata membaca 3,59 atau hampir 4 buku komik perorang. Hal ini dikarenakan di Finlandia komik digunakan sebagai alat pengajaran untuk peserta didik di sekolah dasar.¹

Luasnya populasi komik telah mendorong para peneliti bereksperimen menggunakan komik sebagai salah satu media pembelajaran dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan agar nantinya komik sebagai media pembelajaran dapat dipergunakan secara efektif oleh guru-guru dalam usaha membangkitkan minat, mengembangkan keterampilan membaca, dan memperluas minat baca.

¹Richard Susilo, "Indonesia Peringkat Ke-2 Pembaca Manga Terbanyak di Dunia," *Twibunnews.com*. <https://www.tribunnews.com/lifestyle/2013/11/29/indonesia-peringkat-ke-2pembaca-manga-terbanyak-di-dunia> (10 Februari 2021).

Fiqih merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah madrasah dan merupakan cabang dari Pendidikan Agama Islam. Fiqih diartikan sebagai ilmu pengetahuan yang membahas tentang hukum-hukum, aturan-aturan atau tata cara beribadah kepada Allah Swt. Dalam mempelajari fiqih, bukan hanya sekedar belajar tentang teori tetapi harus mengandung unsur praktek. Oleh karena itu penggunaan komik sebagai media pembelajaran fiqih yang akan dikembangkan ini diharapkan dengan adanya penyajian alur cerita yang memberikan contoh atau gambaran materi melalui ilustrasi diharapkan mampu memberikan pengalaman belajar yang tidak hanya bersifat teori tetapi juga memiliki unsur praktek sehingga dapat ditiru oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Penggunaan komik sebagai media pembelajaran pada materi fiqih yang disajikan dalam bentuk komik dapat mempermudah pendidik dalam menyampaikan dan mempermudah peserta didik memahami materi. Menggunakan komik sebagai media pembelajaran fiqih akan menciptakan pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik sehingga peserta didik akan lebih aktif atau dapat terlibat dalam proses pembelajaran, penyampaian materi yang masih bersifat informasi atau teori dapat disajikan dengan menggunakan gambar-gambar yang disesuaikan dengan kehidupan sehari-hari sehingga lebih menarik perhatian peserta didik untuk membacanya serta menciptakan pandangan dan warna baru dalam proses memahami materi fiqih.

Berdasarkan hasil observasi awal yang penulis lakukan di MTs Alkhairaat Ampibabo di kelas VIII A, menunjukkan bahwa media komik belum pernah digunakan dalam proses pembelajaran fiqih, buku teks yang dimiliki hanya menyediakan gambar yang bersifat monoton sehingga tidak menarik untuk dibaca dan aktivitas pembelajaran yang lebih didominasi oleh pendidik sedangkan peserta didik cenderung pasif.

Jenis komik yang akan dikembangkan dalam penelitian ini yakni jenis buku komik (*Comic Book*) yang menceritakan tentang kehidupan sehari-hari sebuah keluarga dengan tokoh utama yang bernama Aisyah yang merupakan anak bungsu dari keluarga ini, Aisyah memiliki rasa keingin tahuan yang tinggi tentang suatu ilmu dalam hal ini puasa dan macam-macamnya. Penyajian ilustrasi kartun dan alur cerita yang menarik diharapkan dapat memberikan pemahaman konsep bagi pembaca serta memungkinkan mereka untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Komik ini dibuat agar ketertarikan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran fiqih sama seperti ketertarikan mereka pada saat membaca komik.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan dengan judul “Pengembangan Komik Sebagai Media Pembelajaran Fiqih Materi Puasa Kelas VIII A di MTs Alkhairaat Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong” dengan harapan dari penelitian ini dapat berkontribusi dan membantu pendidik untuk meminimalisir kegagalan dalam proses pembelajaran dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian pengembangan ini, yaitu:

1. Bagaimana pengembangan komik sebagai media pembelajaran fiqih materi puasa kelas VIII A MTs Alkhairaat Ampibabo?
2. Bagaimana mengukur hasil belajar melalui pengembangan komik sebagai media pembelajaran fiqih materi puasa kelas VIII A MTs Alkhairaat Ampibabo?

C. Tujuan Pengembangan

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengembangkan komik sebagai media pembelajaran fiqih materi puasa kelas VIII A MTs Alkhairaat Ampibabo.
2. Mengetahui mengukur hasil belajar melalui komik sebagai media pembelajaran fiqih materi puasa kelas VIII A MTs Alkhairaat Ampibabo.

D. Penegasan Istilah

Penegasan istilah diperlukan agar istilah yang digunakan dalam judul dalam penelitian ini tidak terjadi salah penafsiran. Istilah-istilah tersebut meliputi:

1. Pengembangan

Metode penelitian pengembangan merupakan penelitian yang dipergunakan untuk menciptakan produk baru dan atau mengembangkan produk pyang sudah ada, berdasarkan analisis yang terdapat di lapangan.²

2. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran.

3. Komik

Komik adalah media komunikasi visual dan lebih daripada sekedar cerita bergambar yang ringan dan menghibur. Sebagai media komunikas visual,

²Abdul Salam Hidayat, Firmansyah Dlis dan Sofyan Hanief Sugiyono, *Pengembangan Model Pembelajaran Atletik Nomor Lari Berbasis Permainan pada Siswa Sekolah Dasar* (Cet. Ke-1; Purwodadi: PT Sarnu Untung, 2021), 6.

komik dapat diterapkan sebagai alat bantu pendidikan dan mampu menyampaikan informasi secara efektif dan efisien.³

4. Fiqih:

Zakariyah al-Barriy mendefinisikan fiqih sebagai hukum-hukum syar'i yang bersifat praktis (*'amaliy*) yang dikeluarkan oleh para mujtahid dari dalil-dalil syar'i yang terperinci.⁴

5. Puasa

Puasa adalah menahan diri dari segala sesuatu yang membatalkannya mulai dari terbit fajar sampai dengan terbenamnya matahari

Berdasarkan penegasan istilah di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini akan menggunakan metode penelitian pengembangan atau *research and development (R&D)*. Adapun maksud dari keseluruhan judul pengembangan komik sebagai media pembelajaran fiqih materi puasa bertujuan untuk menguji apakah komik dapat digunakan sebagai media pembelajaran fiqih materi di MTs Alkhairaat Ampibabo kelas VIII A.

E. Spesifikasi Produk yang diharapkan

Produk yang dihasilkan berupa buku komik sebagai media pembelajaran di MTs Alkhairaat pada mata pelajaran fiqih materi puasa kelas VIII A dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. Komik yang dikembangkan berupa buku dengan penyajian gambar kartun, balon dialog dan teks yang sesuai dengan bahan ajar. Pembuatan komik

³Elly Lanti, *Media Pengembangan Pendidikan Karakter Bagi Siswa Sekolah Dasar* (Gorontalo: Athara Samudra Publishing, 2017), 53. <http://books.google.com/books?id=aUZGdwAAQBAJ> (11 Februari 2021).

⁴ Suyatno, *Dasar-Dasar Ilmu Fiqih & Usul Fiqih* (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 21.

dimulai dari pembuatan pola atau sketsa gambar dengan menggunakan aplikasi *Medibang Paint*, kemudian dilanjutkan dengan proses *editing* menggunakan aplikasi *PixelLeb* di android. Selanjutnya akan dikembangkan menjadi buku.

2. Jenis komik yang akan dikembangkan dalam penelitian ini yakni jenis buku komik (*Comic Book*) yang akan digandakan dan dibagikan kepada peserta didik.
3. Materi yang disajikan dalam komik ini hanya untuk mata pelajaran fiqih materi puasa kelas VIII.
4. Terdapat 4 karakter tokoh kartun dalam media pembelajaran berbentuk komik ini, yaitu bapak, ibu dan 2 anak perempuan.

F. Pentingnya Pengembangan

1. Menumbuhkan motivasi, minat baca dan minat belajar peserta didik serta dapat meminimalisir rasa kebosanan dalam proses pembelajaran.
2. Menemukan dan mengetahui media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik serta dapat dimanfaatkan secara afektif serta mendukung terwujudnya tujuan pendidikan.

G. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan komik sebagai media pembelajaran fiqih materi puasa ini dilakukan atas dasar beberapa asumsi sebagai berikut:

1. Bahwa dengan menggunakan komik sebagai media pembelajaran yang disusun secara sistematis berdasarkan bahan ajar dapat mempermudah guru dalam menyampaikan dan mempermudah peserta didik memahami materi.

2. Buku teks yang dimiliki menyediakan gambar yang bersifat monoton sehingga tidak menarik untuk dibaca. Peserta didik lebih cenderung tertarik membaca buku yang berisi gambar-gambar.
3. Pengembangan media pembelajaran berbentuk komik dapat memberikan pembelajaran yang lebih bervariasi, menarik dan menyenangkan bagi peserta didik.
4. Aktivitas pembelajaran didominasi oleh pendidik sedangkan peserta didik cenderung pasif.

Adapun aspek yang dibatasi dalam penelitian pengembangan ini antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian pengembangan ini dilakukan untuk melahirkan produk media pembelajaran berupa komik pada mata pelajaran fiqih materi puasa.
2. Materi yang disajikan dalam media pembelajaran ini terbatas pada materi yang terdiri dari kompetensi: a. Pengertian; dan b. Macam-macam Puasa.
3. Penelitian dilakukan hanya pada kelas VIII A MTs Alkhairaat Ampibabo pada mata pelajaran fiqih materi puasa

H. Garis-Garis Besar Isi Skripsi

Untuk mengetahui secara singkat terhadap masing-masing pembahasan bab-bab tersebut maka penulis mengemukakan garis-garis besar isi proposal skripsi sebagai berikut:

Bab pertama sebagai pendahuluan, dimana penulis mengemukakan beberapa hal pokok yang mendasari diangkatnya judul proposal ini. Hal itu terlihat pada latar belakang, uraian singkat tentang rumusan masalah, tujuan penelitian pengembangan, penegasan istilah, spesifikasi produk yang diharapkan,

pentingnya pengembangan serta garis-garis besar isi proposal skripsi yang menguraikan gambaran tentang isi dari proposal penulis.

Bab dua, kajian pustaka membahas kajian teoritis yang akan menjadi acuan dalam penelitian ini. Bab ini terdiri dari uraian tentang penelitian terdahulu, kajian teori dan kerangka pemikiran.

Bab tiga, metode penelitian, bab ini menjelaskan secara detail kerangka kerja penelitian pengembangan yang digunakan meliputi: model pengembangan, prosedur pengembangan, uji coba produk, desain uji coba, subjek uji coba, jenis data, instrumen pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab empat, hasil penelitian, menjelaskan secara rinci gambaran umum Mts Alkhairaat Ampibabo, kelayakan komik sebagai media pembelajaran dan efektifitas penggunaan komik sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran fiqih materi puasa di MTs Alkhairaat Ampibabo.

Bab lima, penutup, berisi kesimpulan yang diambil dari penelitian beserta saran-saran yang diberikan peneliti kepada pihak-pihak terkait maupun pembaca.

BAB II

KAJIAN PUASTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Tri Rahmadanhi Mumang dengan judul “Pengembangan Komik Sebagai Media Pembelajaran Fisika SMP Pokok Bahasan Energi” tahun 2018. Penulis menyimpulkan bahwa subjek penelitian untuk uji coba kelayakan komik dilakukan pada 16 orang peserta didik kelas VII C di SMP Labschool UNTAD Palu. Uji coba dilakukan dengan memberikan kuisioner berupa angket berisi hal-hal yang berkaitan dengan tingkat kelayakan komik. Hasil penilaian peserta didik diperoleh rata-rata sebesar 3,63 dengan interpretasi “Sangat setuju”. Berdasarkan data tersebut, komik layak digunakan sebagai media pembelajaran.¹

Pada tahun 2018 terdapat penelitian dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Komik Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Puasa Ramadhan Siswa Kelas III Madrasah Ibtida’iyah Nahdatul Ulama Wadung Pakisaji Malang” yang dilakukan oleh saudara Ahmad Abdul Hamid Zainuri. Kelayakan bahan ajar komik dilakukan oleh tiga uji ahli yaitu ahli materi mendapat presentase 81,7%, ahli desain bahan ajar mendapatkan presentase sebesar 80%, dan praktisi/guru mendapat 86,7% berdasarkan penilaian dari ketiga ahli tersebut, komik layak digunakan sebagai media pembelajaran. Untuk kemenarikan dari bahan ajar komik memperoleh nilai sebesar 90,7%. Untuk keefektifan bahan ajar komik

¹Tri Rahmadanhi Mumang, “Pengembangan Komik Sebagai Media Pembelajaran Fisika SMP Pokok Bahasan Energi” (Skripsi Tidak Diterbitkan, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, UNTAD, Palu, 2018), iii.

berdasarkan uji coba lapangan dapat disimpulkan bahwa produk bahan ajar komik yang dihasilkan efektif digunakan dalam pembelajaran.²

B. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Menurut terminologinya, kata media berasal dari bahasa latin “*medium*” yang artinya perantara, sedangkan dalam bahasa Arab media berasal dari kata “*wasaila*” artinya pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Media pembelajaran dapat didefinisikan sebagai berikut:

- 1) Gerlach dan Ely mengemukakan bahwa media belajar merupakan alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.
- 2) Heinich, dkk mengemukakan bahwa media pembelajaran merupakan pembawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan pembelajaran atau mengandung maksud-maksud pembelajaran.
- 3) Martin dan Briggs mengemukakan bahwa media mencakup semua sumber yang diperlukan untuk melakukan komunikasi dengan pembelajaran. hal ini bisa berupa perangkat keras atau perangkat lunak yang digunakan pada perangkat keras; dan
- 4) H. Malik mengemukakan bahwa media belajar adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan pembelajar dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.³

Pengertian media di atas hanya sebagian kecil dari sejumlah pengertian media pembelajaran yang ada. Namun secara garis besar pengertian media pembelajaran mempunyai kesamaan dalam tujuannya, yaitu sebagai penyalur

²Ahmad Abdul Hamid Zainuri, “Pengembangan Bahan Ajar Komik Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Puasa Ramadhan Siswa Kelas III Madrasah Ibtida’iyah Nahdatul Ulama Wadung Pakisaji Malang” (Tesis, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Malang, Yogyakarta, 2017), vii. <https://www.google.co.id/url?q=http://etheses.uin-malang.ac.id/23273/1/15760042.pdf&sa=U&ved=2ahUKEwivr8j-kql0Ahv>

³Rudy Sumiharsono dan Hisbiyatul Hasanah, *Media Pembelajaran* (Cet. Ke-1; Jember: Pustaka Abadi, 2017), 9-10. <http://books.google.co.id/books?id=VJtldwAAQBAJ> (10 Februari 2021).

pesan yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga dapat dimengerti dan diterima peserta didik dengan mudah.

Pengembangan media pembelajaran adalah upaya penyelesaian permasalahan dalam pembelajaran terkait temuan analisis kebutuhan peserta didik dan pendidik di kelas. Dengan tujuan keberhasilan pembelajaran dimana dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran serta belajar lebih menarik dan menyenangkan yang berujung pada meningkatnya hasil belajar peserta didik.⁴

b. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi 6, yaitu sebagai berikut:

1) Media Visual

Media visual berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Pesan yang akan disampaikan dituangkan kedalam bentuk-bentuk visual. Selain itu fungsi media visual juga berfungsi untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, menggambarkan fakta yang mungkin dapat mudah untuk dicerna dan diingat jika disajikan dalam bentuk visual. Jenis-jenis media visual antara lain gambar atau foto, sketsa diagram, bagan, grafik, kartun, poster, peta atau globe, papan planel dan papan buletin.

2) Media Audio

Media audio adalah jenis media yang berhubungan dengan indra pendengaran. pesan yang akan disampaikan dituangkan pada lambang-lambang

⁴Nunuk Suryani, Achmad Setiawan dan Aditin Putra, *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 122.

auditif. Jenis-jenis media audio, antara lain radio dan alat perekam atau *tape recorder*

3) Proyeksi Diam

Jenis-jenis media proyeksi diam, antara lain adalah film bingkai, film rangkai, OHP, opaque proyektor, mikrofis.

4) Proyeksi Gerak dan Audio Visual

Jenis-jenis media proyeksi gerak dan audio visual antara lain film gerak, film gelang, program TV, dan video

5) Multimedia

Vaughan menjelaskan bahwa “Multimedia adalah sembarang kombinasi yang terdiri atas teks, seni grafik, bunyi, animasi, dan video yang diterima oleh pengguna melalui komputer. Sedangkan Heinich dkk. Mengatakan bahwa “Multimedia merupakan penggabungan atau peng-integrasian dua atau lebih format media yang terpadu seperti teks, grafik, animasi dan video untuk membentuk aturan informasi ke dalam sistem komputer.

6) Benda

Benda-benda yang ada di alam sekitar dapat juga digunakan sebagai media pembelajaran, baik itu benda asli ataupun benda tiruan.⁵

⁵Saifuddin, *Pengelolaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis* (Cet. Ke-1; Yogyakarta: Deepublish, 2018), 132-133. <http://books.google.co.id/books?id=NR1mDwAAQBAJ> (6 Februari 2021).

c. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Wina media pembelajaran memiliki fungsi dan peran sebagai berikut:

- 1) Menangkap suatu objek atau peristiwa-peristiwa
- 2) Memanipulasi keadaan, peristiwa atau objek tertentu
- 3) Menambah gairah dan memotivasi belajar siswa
- 4) Memiliki nilai praktis, artinya media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki peserta didik, batas ruang kelas, memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara interaksi langsung antara peserta dan lingkungan, menghasilkan keseragaman pengamatan, membangkitkan motivasi dan merangsang peserta untuk belajar dengan baik, membangkitkan keinginan dan minat baru, mengontrol kecepatan belajar peserta didik, memberikan pengalaman yang menyeluruh dan hal-hal yang konkret sampai abstrak.⁶

Manfaat media pembelajaran dapat dirasakan tidak hanya bagi peserta didik yang menikmati materi menggunakan berbagai media tetapi juga oleh pendidik yang dapat mengurangi beban dalam menjelaskan dan dapat menyampaikan materi secara lebih detail kepada para pelajar.

Ada beberapa manfaat penggunaan media menurut Nurseto:

- 1) Dapat menumbuhkan motivasi belajar para peserta didik karena materi yang disampaikan dapat lebih menarik perhatian mereka.
- 2) Penguasaan materi menjadi lebih baik karena memungkinkan bahan pengajaran disampaikan dengan berbagai media yang dapat diakses secara langsung berulang-ulang oleh peserta didik
- 3) Metode pembelajaran menjadi lebih bervariasi dan tidak hanya menggunakan kata-kata verbal saja.
- 4) Peserta didik menjadi lebih aktif, karena dengan media pembelajaran yang baik dapat membuat pelajaran menjadi lebih ikut serta dan berinteraksi dengan media pembelajaran yang digunakan.⁷

⁶Ibid., 133-134.

⁷Andrew Fernando Pakpahan, *et al.*, eds., *Pengembangan Media Pembelajaran* (Cet. Ke-1; Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), 10.

d. Kriteria Pemilihan Media

Terdapat beberapa kriteria umum yang perlu diperhatikan dalam memilih media. Kriteria umum tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

1) Kesesuaian dengan tujuan

Pemilihan media berkaitan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Dari Kajian Tujuan Instruksional Umum (TIU) atau Kajian Tujuan Instruksional Khusus (TIK) dapat dianalisis media yang cocok guna mencapai tujuan tersebut. Selain itu analisis dapat diarahkan pada taksonomi dari Bloom, apakah tujuan kognitif, efektif atau psikomotorik.

2) Kesesuaian dengan materi

Pemilihan materi dan sejauh mana materi akan diberikan dapat membantu untuk mempertimbangkan media yang sesuai dengan penyampaian materi.

3) Kesesuaian dengan karakteristik pendidik atau peserta didik

Media haruslah familiar dengan karakteristik pendidik/peserta didik. Pemilihan media harus melihat kondisi siswa secara fisik terutama keberfungsian alat indera yang dimiliki. Selain mempertimbangkan hal tersebut perlu juga diperhatikan aspek kemampuan awal peserta didik, budaya maupun kebiasaannya. Hal ini perlu diperhatikan untuk menghindari respon negatif peserta didik, serta kesenjangan pemahaman antar pemahaman yang dimiliki peserta didik sebagai hasil belajarnya dengan isi materi yang terdapat pada media tersebut.

4) Kesesuaian dengan teori

Pemilihan media harus didasarkan atas kesesuaian teori. Media yang dipilih bukan karna fanatisme pendidik terhadap suatu media yang dianggap

paling disukai dan paling bagus, namun didasarkan atas teori yang diangkat dari penelitian dan riset sehingga telah teruji validitasnya. Pemilihan media bukan pula karena alasan selingan atau hiburan semata. Melainkan media harus merupakan bagian integral dari keseluruhan proses pembelajaran yang fungsinya untuk meningkatkan efisien dan efektifitas pembelajaran.

5) Kesesuaian dengan gaya belajar peserta didik

Peserta didik belajar dipengaruhi oleh gaya belajar mereka. Terdapat tipe-tipe gaya belajar yaitu: tipe visual (penglihatan), auditorial (suara) dan kinestetik (praktek). Pemilihan media harus dapat menyesuaikan dengan karakteristik gaya belajar peserta didik.

6) Kesesuaian dengan kondisi lingkungan, fasilitas pendukung dan waktu yang tersedia

Pemilihan media harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan, fasilitas yang tersedia dan alokasi waktu yang diberikan.

Selain kriteria umum diatas terdapat pula kriteria khusus dalam pemilihan media pembelajaran, kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

1) *Access*

Kemudahan akses menjadi pertimbangan pertama dalam memilih media. Apakah media yang diperlukan tersedia, mudah dan dapat dimanfaatkan oleh peserta didik.

2) *Cost*

Pertimbangan biaya pembuatan media dengan tersedianya anggaran perlu diperhatikan, media yang efektif tidak selalu mahal, jika pendidik kreatif dan

menguasai materi pelajaran, pendidik dapat memanfaatkan obyek-obyek sekitar untuk dijadikan sebagai media dengan biaya yang murah namun efektif.

3) *Technology*

Mempertimbangkan pemilihan media pembelajaran dengan ketersediaan teknologi yang ada.

4) *Interactivity*

Media yang baik adalah yang dapat memunculkan komunikasi dua arah atau interaktivitas. Setiap kegiatan pembelajaran yang dikembangkan memerlukan media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

5) *Organization*

Pertimbangan yang juga tidak kalah penting adalah dukungan organisasi baik dari sekolah maupun dari yayasan sebagai tempat pelaksanaan pembelajaran. Dan perlu dipertimbangkan pula dalam pengorganisasian pengembangan suatu media pembelajaran sampai pada penyampaian kepada peserta didik.

6) *Novelty*

Kebaruan dari media yang dipilih juga harus menjadi pertimbangan. Media yang lebih baru biasanya lebih baik dan menarik bagi peserta didik.⁸

2. Komik Sebagai Media Pembelajaran

a. Pengertian Komik

Komik secara bahasa berasal dari bahasa Belanda yaitu *komiek*, artinya pelawak. Dalam bahasa Yunani, komik berasal dari kata “komikos” yang berarti bersuka ria atau bercanda. Dengan demikian, komik pada mulanya dikonotasikan

⁸Susilana, *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, Penelitian* (Bandung: Cempi, 2008), 70-74.

dengan gambar-gambar yang tidak proporsional sehingga tampak lucu bagi yang melihatnya⁹.

Komik adalah media yang menyampaikan cerita dengan visualisasi atau ilustrasi gambar, dengan kata lain komik adalah cerita bergambar, dimana gambar berfungsi untuk pendeskripsian cerita ditambah dengan adanya balon kata dalam setiap gambar agar si pembaca mudah memahami cerita. Komik adalah suatu media berupa kumpulan cerita yang digambar dan dirancang sedemikian rupa yang terdiri beberapa panel yang diperjelas oleh balon-balon kata dan ilustrasi gambar sehingga memudahkan pembaca memahami isi cerita dengan mudah dan bersifat hiburan maupun edukasi.¹⁰

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa komik merupakan suatu media cerita dengan visualisasi atau ilustrasi gambar yang saling berdampingan dalam urutan tertentu dan dirancang dengan tujuan tertentu pula, komik dilengkapi dengan panel serta balon kata sebagai unsur penjelas.

Gambar komik biasanya berbentuk kartun dengan penyajian cerita yang sederhana sehingga mudah dan dipahami isinya. Hal ini yang membuat komik sangat digemari baik anak-anak, maupun orang dewasa

b. Macam-macam Komik

Maharsi membagi komik berdasarkan bentuk dan berdasarkan jenis cerita.

1) Komik Berdasarkan Bentuk

⁹Burhan Nurgiantoro, *Sastra Anak Pengantar Pemahaman Dunia Anak* (Yogyakarta: Gadjah Mada University press, 2018), 409.

¹⁰Cecep Kustandi dan Daddy Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran* (Cet. Ke-1; Jakarta: Kencana, 2020), 141. <http://books.google.co.id/books?id=cCTyDwAAQBAJ> (Diakses 10 Februari 2021).

a) Komik Strip

Komik strip merujuk pada komik yang terdiri beberapa panel saja dan biasanya muncul disurat kabar ataupun majalah. Komik jenis ini terbagi menjadi dua kategori, yaitu:

(1) Komik Strip Bersambung

Komik strip bersambung merupakan komik yang terdiri dari tiga panel atau empat panel yang sering terbit disurat kabar atau majalah dengan cerita yang bersambung dalam setiap edisinya.

(2) Kartun Komik

Menurut wijayana yang dikutip oleh Maharsi kartun komik merupakan susunan gambar yang biasanya terdiri dari tiga sampai empat panel yang berisi tentang komentar yang bersifat humor tentang suatu peristiwa atau masalah yang sedang aktual.

b) Buku Komik (Comic Book)

Buku komik adalah komik yang disajikan dalam bentuk buku yang tidak merupakan bagian dari media cetak lainnya dengan kemasannya yang lebih menyerupai majalah dan terbit secara rutin.

c) Novel Grafis

Novel grafis lebih memfokuskan tema-tema yang serius dengan dengan panjang cerita yang hampir sama dengan novel yang ditujukan bagi pembaca yang bukan anak-anak hal tersebut sebagai pembeda novel grafis dengan komik-komik lainnya

d) Komik Online (Web Komik)

Komik *online* menggunakan media internet dalam publikasinya yang karena itulah komik ini dapat menjangkau area penyebaran yang luas dibandingkan dengan komik yang memanfaatkan media cetak serta dilihat dari segi biaya pun komik *online* ini tidak memakan biaya yang mahal.¹¹

2) Komik Berdasarkan Jenis Cerita

a) Komik Promosi (Komik Iklan)

Komik juga dapat dimanfaatkan dalam memasarkan suatu proses dengan tujuan menarik minat para konsumen dan karena tujuannya itulah komik ini banyak ditemui dimajalah. Komik jenis ini menampilkan alur cerita yang taman dalam satu halaman dan ditampilkan dimajalah yang sesuai dengan target audiens dari produk yang dipromosikan serta biasanya komik ini berkelanjutan ditiap edisi dengan cerita yang berbeda-beda.

b) Komik Wayang

Komik wayang berarti komik yang mengisahkan cerita tentang wayang yang muncul di Indonesia sekitar tahun 1960 sampai tahun 1970-an dengan beberapa komik yang mengawali masanya.

c) Komik Silat

Dalam komik jenis ini menyesuaikan budaya dari masing-masing negara yang menerbitkan komik tersebut, misalnya Jepang dengan ninja dan samurai serta China dengan kungfunya.

¹¹Ibid., 144-145.

d) Komik Edukasi

Komik selain berfungsi sebagai hiburan juga mempunyai peran sebagai media dengan tujuan edukatif karena keragaman gambar dan cerita yang ditawarkan menjadikannya sebagai media untuk menyampaikan pesan yang beragam.¹²

c. Komik Sebagai Media Pembelajaran

Komik adalah suatu media berupa kumpulan cerita yang digambar dan dirancang sedemikian rupa yang terdiri beberapa panel yang diperjelas oleh balon-balon kata dan ilustrasi gambar sehingga memudahkan pembaca memahami isi cerita dengan mudah dan bersifat sebagai hiburan maupun edukasi.¹³ Komik tidak hanya memberikan informasi yang bersifat menghibur tetapi juga dapat dikatakan sebagai komik pembelajaran, jika informasi yang dibawakan di dalamnya bersifat edukasi (unsur pendidikan).

Menurut Waluyanto komik sebagai media pembelajaran merupakan alat yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Dalam konteks ini pembelajaran menunjuk pada sebuah proses komunikasi antara peserta didik dan sumber belajar (dalam hal ini komik pembelajaran). komunikasi pembelajaran akan berjakan dengan maksimal jika pesan pembelajaran disampaikan secara jelas, runtut dan menarik.¹⁴

Media pembelajaran berbentuk komik memiliki kemampuan untuk menciptakan minat belajar peserta didik serta membantu peseta didik dalam mempermudah mengingat materi belajar yang dipelajarinya.¹⁵

¹²Ibid., 145.

¹³Ibid., 142.

¹⁴Dian Marta Wijayanti, *Guru zaman Now (Guruku, Sahabatku)* (Cet. Ke-1; Semarang: Syakira Press, 2017), 84. <http://books.google.co.id/books?id=6SvdDwAAQBAJ> (6 Februari 2021)

¹⁵Elis Mediawati, *Pembelajaran Akuntansi Keuangan Melalui Media Komik Untuk Meningkatkan Prestasi Mahasiswa*, vol. 12 no. 1 (April 2011), 78. http://www.google.com/url?q=http://jurnal.upi.edu/file/6-Elis_Mediawati.pdf&usg=AFQjCNHKU (Diakses 10 Februari 2021).

d. Kelebihan dan Kekurangan Komik Sebagai Media Pembelajaran

Berikut beberapa kelebihan penggunaan media komik dalam pembelajaran, yaitu:

- 1) Komik dapat memotivasi peserta didik selama proses belajar mengajar;
- 2) Komik terdiri dari beberapa gambar-gambar yang merupakan media yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran;
- 3) Komik bersifat permanen;
- 4) Komik bisa membangkitkan minat membaca dan mengarahkan peserta didik untuk disiplin membaca khususnya mereka yang tidak suka membaca;
- 5) Komik adalah bagian dari budaya populer.

Komik sebagai media pembelajaran juga tidak terlepas dari kelemahan. Kelemahan-kelemahan tersebut seperti berikut:

- 1) Komik membatasi bahkan memungkinkan membunuh imajinasi;
- 2) Penyampaian materi pembelajaran melalui media komik terlalu sederhana;
- 3) Penggunaan media komik hanya efektif diberikan pada peserta didik yang bergaya visual.¹⁶

Komik sebagai media pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan, oleh karena itu komik pembelajaran dalam penggunaannya harus memperhatikan karakter dan kebutuhan peserta didik.

e. Elemen-elemen Komik Sebagai Media Pembelajaran

Sebagaimana komik pada umumnya, komik dalam pembelajaran atau komik pendidikan juga memiliki elemen, yaitu:

¹⁶Wijayanti, *Guru zaman Now*, 86-87.

1) Panel

Panel adalah kolom yang menbingkai ilustrasi gambar dan teks pada setiap adegan atau kejadian utama sehingga rangkaian panel-panel tersebut membentuk komik. Bentuk panel didalam sebuah komik tidak hanya berbentuk kotak persegi saja, melainkan dapat berbentuk bangun datar yang lain.

2) Parit

Parit adalah ruang atau batas diantara panel komik. Parit berfungsi untuk menyatukan kotak panel yang terpisah sehingga membentuk suatu rangkaian cerita yang menarik dan imajinatif

3) Ilustrasi

Ilustrasi dalam komik pendidikan adalah aset visual yang bersifat foto kolase untuk mempersentasikan seseorang, tempat, benda, ekspresi atau ide. Ilustrasi gambar komik dapat digambar dengan alat tulis atau program komputer. Namun jika pengajar tidak terampil dalam menggambar, maka ilustrasi komik dapat dibuat dengan cara memotret orang yang akting sebagai tokoh komik.

4) Balon Kata

Balon kata atau *speech bubbles* adalah bentuk visual yang berisi dialog dari karakter.

5) Efek Suara

Efek suara adalah teks yang menerangkan suatu bunyi untuk menggambarkan suatu situasi. Misalnya, “RING RING” untuk suara telpon,

“DHUAR!!!” untuk suara ledakan, “ZZZZ” untuk orang yang sedang tidur, dan “TIN TIN” untuk suara orang klakson mobil.¹⁷

1) Puasa

a. Pengertian Puasa

Menurut bahasa, puasa (*shaum/صوم*) adalah menahan atau mencegah, sedangkan menurut istilah, puasa adalah menahan diri dari segala sesuatu yang membatalkan puasa sejak terbit fajar hingga terbenamnya matahari disertai niat dan beberapa syarat tertentu¹⁸. Pengertian puasa ini telah diterangkan dalam firman Allah Swt dalam Q.S. Al-Baqarah/2: 187

أَحِلَّ لَكُمْ لَيْلَةَ الصِّيَامِ الرَّفَثُ إِلَى نِسَائِكُمْ هُنَّ لِبَاسٌ لَكُمْ وَأَنْتُمْ لِبَاسٌ لَهُنَّ عَلِمَ اللَّهُ أَنَّكُمْ كُنْتُمْ تَخْتَانُونَ أَنْفُسَكُمْ فَتَابَ عَلَيْكُمْ وَعَفَا عَنْكُمْ فَالْغَنَ بِدِشْرُوهُنَّ وَأَتَّغُوا مَا كَتَبَ اللَّهُ لَكُمْ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا حَتَّى يَتَبَيَّنَ لَكُمُ الْخَيْطُ الْأَبْيَضُ مِنَ الْخَيْطِ الْأَسْوَدِ مِنَ الْفَجْرِ ثُمَّ أَنْتُمُ الصَّيَامُ إِلَى اللَّيْلِ وَلَا تُبَشِّرُوهُنَّ وَأَنْتُمْ عَنكِفُونَ فِي الْمَسَجِدِ تِلْكَ حُدُودُ اللَّهِ فَلَا تَقْرُبُوهَا كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ آيَاتِهِ لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَّقُونَ ﴿١٨٧﴾

Terjemahnya:

”Dihalalkan bagi kamu pada malam hari bulan puasa bercampur dengan istri-istri kamu, mereka adalah pakaian bagimu, dan kamupun adalah pakaian bagi mereka. Allah mengetahui bahwasanya kamu tidak dapat menahan nafsumu, karena itu Allah mengampuni kamu dan memberi ma’af kepadamu. Maka sekarang campurilah mereka dan ikutilah apa yang telah ditetapkan Allah untukmu, dan makan minumlah hingga terang bagimu benang putih dari benang hitam, yaitu fajar. Kemudian sempurnakanlah puasa itu sampai (datang) malam. (tetapi) janganlah kamu mencampuri mereka itu, sedang kamu ber’tikaf dalam mesjid, itulah larangan Allah,

¹⁷Hamdan Husain Batubara, *Media Pembelajaran Efektif* (Cet. Ke-1; Semarang: Fatawa Publishing, 2020), 115-116. <https://www.google.com/search?q=inauthor:%22Hamdan+Husain+batubara%22&tbm=bks> (diakses 10 Februari 2021).

¹⁸Ahmad Hidayat, Abdul Kadir Ahmad, dan Mas’an, *Buku Siswa Fiqih Pendekatan Saintifik kurikulum 2013* (Jakarta:Kementrian Agama, 2015), 29.

maka janganlah kamu mendekatinya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepada manusia, upaya mereka bertakwa.¹⁹

b. Macam-macam Puasa

Puasa secara umum dibagi menjadi 4, yaitu puasa wajib, puasa sunnah, puasa makruh dan puasa haram. Secara rinci macam-macam puasa sebagai berikut:

1) Puasa Wajib

a) Puasa Ramadhan

Puasa Ramadhan adalah puasa yang diwajibkan terhadap semua muslim selama sebulan penuh pada bulan Ramadhan. Puasa di bulan Ramadhan termasuk salah satu puasa wajib yang harus dilakukan oleh segenap kaum muslimin. Ramadhan adalah bulan kesembilan dalam bulan Islam, bulan ini merupakan bulan yang penuh berkah, penuh dengan ampunan Allah Swt dan rahmat-Nya. Di dalamnya terdapat malam yang lebih mulia dari seribu bulan yaitu malam *Lailatul Qadar*. Begitu pula al Quran diturunkan pertama kali di salah satu malam pada bulan ini Sahur.

Puasa Ramadhan diwajibkan oleh Allah Swt untuk pertama kalinya pada tahun kedua hijriah. Pada waktu itu, Rasulullah saw baru menerima perintah memindahkan arah kiblat dari Baitul Maqdis di Palestina ke arah Masjidil Haram di Mekkah.²⁰ Firman Allah Swt dalam Q.S. Al Baraqarah/2:183

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Terjemahnya:

¹⁹Departemen Agama RI, *Al-Kaffah Al Qur'an & terjemah* (Surabaya: Sukses publishing, 2012). 29

²⁰Hidayat, *Buku Siswa*, 37-38

“Hai orang-orang yang beriman diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa.”²¹

b) *Puasa Nazar*

Nazar artinya menjadikan sesuatu dari yang tidak wajib menjadi wajib, atau ikatan janji yang diperintahkan untuk melaksanakannya. Jadi, puasa *nazar* adalah puasa yang telah dijanjikan oleh seseorang karena mendapatkan sesuatu kebaikan.²² Allah Swt berfirman dalam Q.S. Al-Hajj/22 :29

﴿وَلْيَطَّوَّفُوا بِالْبَيْتِ الْعَتِيقِ...﴾

Terjemahnya:

“...dan hendaklah mereka menyempurnakan nazar-nazar mereka dan hendaklah mereka melakukan thawaf sekeliling rumah yang tua itu (Baitullah).”²³

Puasa Nazar terjadi karena seseorang telah berjanji akan berpuasa jika ia mendapatkan sesuatu yang menggembirakan (kebaikan) misalnya, jika saya naik kelas maka saya akan berpuasa tiga hari, pada dasarnya puasa ini bukan puasa wajib, tetapi karena sudah dinazarkan maka menunaikannya adalah wajib.

c) *Puasa Kafarat*

Puasa Kafarat menurut bahasa berarti denda atau tebusan. dengan demikian puasa kafarah adalah puasa yang dilakukan dengan maksud untuk memenuhi denda atau tebusan. Melaksanakan puasa kafarah hukumnya wajib. Ada beberapa macam puasa kafarah, diantaranya sebagai berikut:

- (1) Puasa yang dilaksanakan karena melanggar larangan haji

²¹Agama RI, *Al-Kaffah*. 28

²²Hidayat, *Buku Siswa*. 41

²³Agama RI, *Al-Kaffah*. 335

Puasa yang dilaksanakan karena melanggar larangan haji yaitu bagi orang yang melanggar larangan haji dengan cara tamatu' atau qiran wajib membayar denda berupa menyembelih 1 ekor kambing/domba. Apabila tidak mampu, dia diwajibkan berpuasa selama 3 hari ketika masih ditanah suci dan tujuh hari setelah sampai ditanah kelahirannya.²⁴ Sebagaimana dalam QS. al-Baqarah/2: 196

وَأَتِمُّوا الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ لِلَّهِ ۚ فَإِنْ أُحْصِرْتُمْ فَمَا اسْتَيْسَرَ مِنَ الْهَدْيِ ۗ وَلَا تَحْلِفُوا رُءُوسَكُمْ حَتَّىٰ يَبْلُغَ الْهَدْيُ مَحَلَّهُ ۚ فَمَنْ كَانَ مِنْكُمْ مَّرِيضًا أَوْ بِهِ أَذًى مِّن رَّأْسِهِ ۖ فَفِدْيَةٌ مِّن صِيَامٍ أَوْ صَدَقَةٍ أَوْ نُسُكٍ ۚ فَإِذَا أُمِنْتُمْ فَمَنْ تَمَتَّعَ بِالْعُمْرَةِ إِلَى الْحَجِّ فَمَا اسْتَيْسَرَ مِنَ الْهَدْيِ ۚ فَمَنْ لَّمْ يَجِدْ فَصِيَامٌ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ ۚ فِي الْحَجِّ وَسَبْعَةٍ إِذَا رَجَعْتُمْ ۗ تِلْكَ عَشْرَةٌ كَامِلَةٌ ۗ ذَٰلِكَ لِمَنْ لَّمْ يَكُنْ أَهْلُهُ حَاضِرِي الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿١٩٦﴾

Terjemahnya:

“...Apabila kamu (merasa) aman, maka bagi siapa yang ingin mengerjakan ‘umroh sebelum haji (di dalam bulan haji), (wajiblah ia menyembelih) korban yang mudah didapat. Tetapi jika ia tidak menemukan (binatang korban atau tidak mampu), maka wajib berpuasa tiga hari dalam masa haji dan tujuh hari (lagi) apabila kamu telah pulang kembali. Itulah 10 (hari) yang sempurna. Demikian itu, bagi orang yang keluarganya tidak ada (tinggal) di sekitar Masjidil Haram. Bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah sangat keras siksaan-Nya.”²⁵

(2) Puasa Kafarat karena Melanggar Sumpah dan Janji.

Apabila seseorang berjanji untuk melaksanakan sesuatu tetapi dia tidak memenuhi, maka dia wajib membayar kafarat yaitu puasa tiga hari, ketika tidak mampu memberi makan 10 orang miskin²⁶. Firman Allah Swt dalam Q.S. Al-Maidah/5 : 89

لَا يُؤَاخِذُكُمُ اللَّهُ بِاللَّغْوِ فِي أَيْمَانِكُمْ وَلَٰكِنْ يُؤَاخِذُكُمْ بِمَا عَقَدْتُمُ الْاَيْمَانَ ۖ فَكَفَرْتُمْ ۖ إِطْعَامُ عَشْرَةِ مَسْكِينٍ مِّنْ أَوْسَطِ مَا تُطْعَمُونَ أَهْلِيكُمْ أَوْ كِسْوَتُهُمْ أَوْ تَحْرِيرُ رَقَبَةٍ ۗ فَمَنْ لَّمْ يَجِدْ فَصِيَامٌ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ ۚ

²⁴Hidayat, *Buku Siswa*. 42

²⁵Agama RI, *Al-Kaffah*. 30

²⁶Hidayat, *Buku Siswa*. 43

ذَلِكَ كَفْرَةٌ أَيْمَانِكُمْ إِذَا حَلَفْتُمْ ۖ وَاحْفَظُوا أَيْمَانَكُمْ ۚ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ ۗ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ



Terjemahnya:

“Allah tidak menghukum kamu disebabkan sumpah-sumpahmu yang tidak dimaksud (untuk bersumpah), tetapi dia menghukum kamu disebabkan sumpah-sumpah yang kamu sengaja, maka kafarat (kafat) melanggar sumpah itu, ialah memberi makan sepuluh orang miskin, yaitu dari makanan yang biasa kamu berikan kepada keluargamu, atau memberi pakaian kepada mereka atau memerdekakan seorang budak. Barangsiapa yang tidak sanggup melakukan yang demikian, maka kafaratnya puasa selama tiga hari.”²⁷

(3) Puasa Kafarat karena Sumpah Dzihar

Dzihar adalah seorang suami yang menyerupakan istrinya dengan punggung ibunya. Jika ia ingin berdamai, maka dia wajib membayar kafarat, yaitu puasa dua bulan berturut-turut.

(4) Puasa Kafarat pembunuhan tanpa disengaja

Puasa Kafarat pembunuhan tanpa disengaja yaitu puasa yang harus dilakukan dua bulan berturut-turut.

(5) Puasa kafarat karena berhubungan badan dengan sengaja dibulan Ramadhan pada saat puasa

Puasa kafarat karena berhubungan badan dengan sengaja dibulan Ramadhan pada saat puasa, yaitu puasa dua bulan berturut-turut sebagaimana yang disebutkan pada hukum berbuka dibulan Ramadhan.²⁸

2) Puasa Sunnah

a. Puasa 6 Hari dibulan Syawwal

Hadis Nabi Muhammad saw:

²⁷ Agama RI, *Al-Kaffah*. 122

²⁸ Hidayat, *Buku Siswa*. 43-44

مَنْ صَامَ رَمَضَانَ ثُمَّ أَتْبَعَهُ سِنًّا مِنْ شَوَّالٍ، كَانَ كَصِيَامِ الدَّهْرِ

Terjemahnya:

“Barangsiapa yang berpuasa Ramadhan, lalu menyambungkannya enam hari dibulan syawwal, maka ia seperti berpuasa sepanjang tahun.” (HR. Muslim).

Hadis ini merupakan nash yang jelas menunjukkan disunnahkannya berpuasa enam hari dibulan syawwal. Orang yang melaksanakan puasa Ramadhan, kemudian menyambungkannya enam hari dibulan syawwal itu seperti orang berpuasa sepanjang tahun. Bagaimana bisa dikatakan demikian? Setiap kebaikan akan dibalas sepuluh kali lipat, maka orang yang berpuasa Ramadhan sebulan penuh sama dengan orang yang berpuasa sepuluh bulan. Sedangkan berpuasa enam hari dibulan syawwal sama dengan berpuasa selama dua bulan, karena satu hari sama dengan sepuluh. Jadi enam hari sama dengan enam puluh hari atau satu bulan.

b. Puasa Senin dan Kamis

Hadis Nabi yang diriwayatkan Aisyah ra:

كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْرُجُ صِيَامًا الْإِثْنَيْنِ وَالْخَمِيسِ

Terjemahnya:

“Nabi saw memilih berpuasa hari Senin dan Kamis.” (HR. Tirmidzi).

c. Puasa Dawud

Puasa Dawud adalah puasa yang dilakukan oleh Nabi Dawud as. Tatacaranya adalah puasa berselang, maksudnya satu hari puasa satu hari tidak puasa. Puasa ini merupakan puasa sunnah yang paling utama. Hadis Nabi:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ: صُمْتُ يَوْمًا وَأَفْطَرْتُ يَوْمًا فَذَلِكَ صِيَامُ دَاوُدَ وَهُوَ أَفْضَلُ الصِّيَامِ فَقُلْتُ: إِنِّي أُطِيقُ أَفْضَلَ مِنْ ذَلِكَ. فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا أَفْضَلَ مِنْ ذَلِكَ

Terjemahnya:

“Dari Abdullah bin Amr Nabi bersabda: Berpuasalah sehari dan berbukalah sehari. Itulah puasa Dawud, dan itulah puasa yang paling utama”. Abdullah

berkata: "saya sanggup lebih dari itu" Nabi bersabda: "tidak ada yang lebih utama dari itu". (HR. Bukhari dan Muslim).

d. Puasa 'Arafah

Puasa 'arafah adalah puasa yang dilakukan pada tanggal 9 Dzulhijjah. Puasa ini dapat menghapuskan dosa selama dua tahun, yaitu setahun yang telah lalu dan satu tahun yang akan datang. Hadis Nabi:

صَوْمُ يَوْمِ عَرَفَةَ يُكَفِّرُ سَنَتَيْنِ مَاضِيَةً وَ مُسْتَقْبَلَةً

Terjemahnya:

"Puasa hari 'arafah menghapus dosa setahun yang lalu dan satu tahun yang akan datang." (HR. Muslim).

Puasa arafah tidak disunnahkan bagi mereka yang sedang wukuf di Arafah dalam rangka menunaikan ibadah haji.

e. Puasa Asyura (10 muharram)

Nabi saw. bersabda:

صَوْمُ يَوْمِ عَاشُورَاءَ يُكَفِّرُ السَّنَةَ الْمَاضِيَةَ

Terjemahnya:

"Puasa 'asyura itu menutup dosa setahun yang lalu." (HR. Muslim).

f. Puasa Muharram

Bulan muharram adalah bulan yang dianjurkan untuk memperbanyak berpuasa. Hadis Nabi:

أَفْضَلُ الصِّيَامِ بَعْدَ رَمَضَانَ شَهْرُ اللَّهِ الْمُحَرَّمَ

Terjemahnya:

"Seutama-utamanya puasa setelah Ramadhan ialah puasa pada bulan Allah, Muharram". (HR. Muslim).

g. Puasa Tengah Bulan pada setiap tanggal 13, 14 dan 15 bulan Qomariah.

Puasa ini biasa disebut juga puasa putih karena pada tanggal-tanggal tersebut bulan bersinar penuh, atau hampir penuh, tidak terhalang oleh bayangan bumi, sehingga bumi menjadi terang.

Nabi saw. bersabda kepada Abu Dzar:

يَا أَبَا ذَرٍّ إِذَا صُمْتَ مِنَ الشَّهْرِ ثَلَاثَةً فَصُمْ ثَلَاثَ عَشْرَةٍ وَارْبَعَةَ عَشْرَةَ وَخَمْسَةَ عَشْرَةَ (رواه أحمد و النسائي)

Terjemahnya:

“Dari Abu Dzar, jika engkau hendak berpuasa tiga hari dalam satu bulan, hendaklah engkau berpuasa pada tanggal 13, 14, dan 15.” (Riwayat Ahmad dan Nasai).

h. Puasa pada Pertengahan Bulan Sya’ban (nisfu sya’ban)

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: مَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ ص مَ اسْتَكْمَلَ صِيَامَ شَهْرٍ قَطُّ إِلَّا رَمَضَانَ وَمَا رَأَيْتُهُ فِي شَهْرٍ أَكْثَرَ مِنْهُ صِيَامًا فِي شَعْبَانَ

Terjemahnya:

“Dari Aisyah: saya tidak pernah melihat Rasulullah saw berpuasa sebulan penuh kecuali pada bulan ramadhan dan saya tidak pernah melihat beliau berpuasa pada bulan-bulan lain sebanyak yang beliau lakukan pada bulan Sya’ban.” (HR. Bukhari dan Muslim).²⁹

3) Puasa Haram

a. Hari Raya Idul Fitri

Tanggal 1 syawwal telah ditetapkan sebagai hari raya sakral umat Islam. Hari itu adalah hari kemenangan yang harus dirayakan dengan bergembira. Karena itu syariat telah mengatur bahwa di hari itu tidak diperkenankan seseorang untuk berpuasa sampai pada tingkat haram.

b. Hari Raya Idul Adha

Hal yang sama juga pada tanggal 10 Zulhijjah sebagai hari raya kedua bagi umat Islam. Hari itu diharamkan untuk berpuasa dan umat Islam disunnahkan untuk menyembelih hewan qurban dan membagikannya kepada fakir miskin dan kerabat serta keluarga. Agar semuanya bisa merasakan kegembiraan dengan menyantap hewan qurban itu dan merayakan hari besar.

²⁹ Ibid., 45-48

c. Hari Tasyrik

Hari tasyrik adalah tanggal 11, 12 dan 13 bulan Zulhijjah. Pada tiga hari itu umat Islam masih dalam suasana perayaan hari raya Idul Adha sehingga masih diharamkan untuk berpuasa. Pada tiga hari itu masih dibolehkan untuk menyembelih hewan qurban sebagai ibadah yang disunnahkan sejak zaman nabi Ibrahim as.

d. Puasa pada Hari Syak

Hari syah adalah tanggal 30 sya'ban bilang orang-orang ragu tentang awal bulan Ramadhan karena hilal (bulan) tidak terlihat. Saat itu tidak ada kejelasan apakah sudah masuk bulan Ramadhan atau belum. Ketidak-jelasan ini disebut syak. Dan secara syar'i umat Islam dilarang berpuasa pada hari itu.

e. Puasa Selamanya (puasa dahri)

Diharamkan bagi seseorang untuk berpuasa terus setiap hari. Meski dia sanggup untuk mengerjakannya karena memang tubuhnya kuat. Tetapi secara syar'i puasa seperti itu dilarang oleh Islam. Bagi mereka yang ingin banyak puasa, Rasulullah saw menyarankan untuk berpuasa seperti puasa nabi Daud as yaitu sehari puasa dan sehari berbuka.

f. Puasa wanita haid atau nifas

Wanita yang sedang mengalami haid atau nifas diharamkan mengerjakan puasa. Karena kondisi tubuhnya sedang dalam keadaan tidak suci dari hadas besar. Apabila telah melakukan puasa, maka berdosa hukumnya. Bukan berarti mereka boleh bebas makan dan minum sepuasnya. Tetapi harus menjaga kehormatan bulan Ramadhan dan kewajiban menggantinya di hari lain.³⁰

³⁰Ibid., 48-49

4) Puasa Makruh

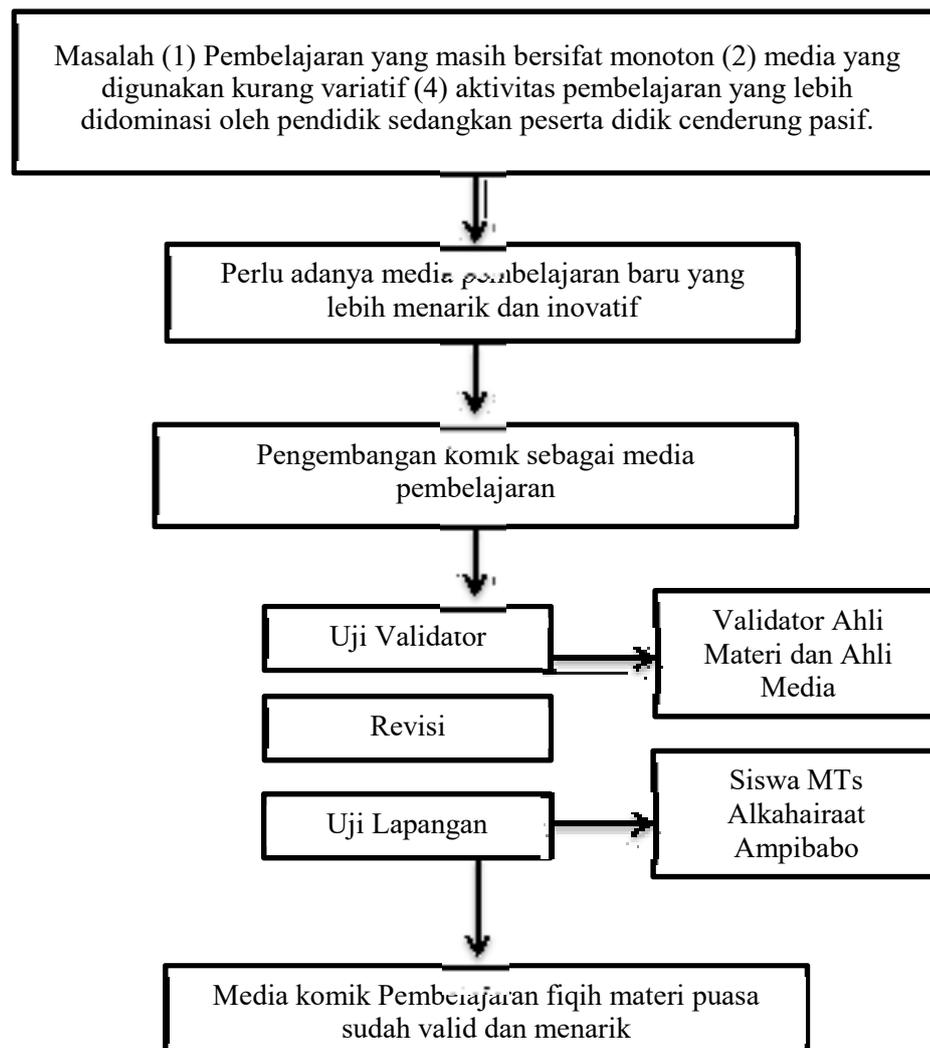
a) Puasa yang dilakukan pada hari jum'at

Puasa yang dilakukan pada hari jum'at, kecuali hari sebelumnya atau setelahnya berpuasa.

b) Puasa sunnah pada paruh kedua bulan Sya'ban

Puasa ini dimulai setelah tanggal 15 Sya'ban hingga akhir bulan Sya'ban. Namun bila puasa bulan Sya'ban sebulan penuh, justru merupakan sunnah.

C. Kerangka Pemikiran



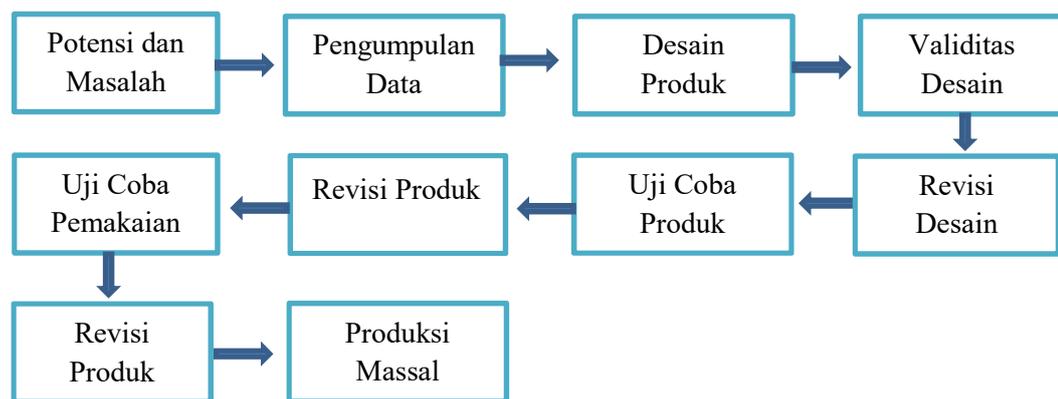
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Model Pengembangan

Metode yang digunakan dalam pengembangan ini adalah metode penelitian dan pengembangan (*research and development*). Menurut Sugiyono, metode penelitian dan pengembangan adalah metode pengembangan yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Hasil produk tersebut merupakan bentuk pengembangan produk lama yang dikembangkan kembali ataupun bentuk pengembangan produk yang baru.¹

Untuk mengembangkan komik sebagai media pembelajaran maka diperlukan rancangan tahapan-tahapan penelitian. Dalam penelitian pengembangan ini produk yang dikembangkan mengacu pada model pengembangan *research and development* (R&D) Brog and Gall². Adapun urutan perancangan dan pengembangan sebagai berikut:



Bagan 3.1 Model Penelitian Research and Development Brog and Gall

¹Abdul Salam Hidayat, Firmansyah Dlis dan Sofyan Hanief ugiyono, *Pengembangan Model Pembelajaran Atletik Nomor Lari Berbasis Permainan pada Siswa Sekolah Dasar*. (Cet. Ke-1; Purwodadi: PT Sarnu Untung, 2021), 6.

²Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).

B. Prosedur Pengembangan

Pengembangan prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research and Development (R&D)* Brog and Gall³. Maka prosedur penelitian ini diringkas sebagai berikut:

1) Potensi dan Masalah

Penentuan potensi dan masalah dalam model pengembangan komik sebagai media pembelajaran adalah berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh penulis yaitu buku teks yang dimiliki menyediakan gambar yang bersifat monoton sehingga tidak menarik untuk dibaca, media yang digunakan kurang variatif sehingga memberi kesan kurang menarik dan membosankan serta aktivitas pembelajaran yang lebih didominasi oleh pendidik sedangkan peserta didik cenderung pasif.

2) Pengumpulan Data

Sesudah potensi dan masalah telah dijabarkan secara faktual, langkah berikutnya adalah mengumpulkan data-data sebagai bahan yang digunakan dalam pembuatan media. produk dibuat sesuai dengan kebutuhan peserta didik, melakukan analisis materi yang disesuaikan dengan rancangan pembelajaran kemudian dijadikan acuan dalam pembuatan produk.

3) Desain Produk

Setelah pengumpulan data telah diselesaikan maka langkah selanjutnya adalah desain produk. Desain produk adalah rancangan awal berupa media komik pada mata pelajaran fiqih materi puasa.

³Ibid

4) Validitas Desain

Validitas desain adalah proses kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui apakah rancangan produk layak diujikan atau tidak. Validitas yang dilakukan masih bersifat rasional belum berdasarkan fakta lapangan. Pada tahap ini produk akan diuji validitasnya melalui pengisian angket oleh para pakar atau ahli media dan ahli materi yang telah berpengalaman, sehingga nantinya akan ditemukan kelebihan dan kelemahannya.

5) Revisi Desain

Revisi desain dilakukan apabila ditemukan kelemahan dan kekurangan dari produk yang dikembangkan berdasarkan hasil pengisian angket oleh ahli materi dan ahli media dari komik pembelajaran fiqih materi puasa kelas VIII MTs. Perbaikan dilakukan berdasarkan pengisian angket dan saran yang diberikan oleh validator ahli media dan ahli materi.

6) Uji Coba Produk

Setelah merevisi desain produk langkah selanjutnya adalah uji coba produk, pada tahap ini media komik yang telah direvisi akan diujikan pada 10 orang pengguna/*user* di kelas VIII A MTs Alkhairat Ampibabo setelah itu.

10 orang tersebut diminta untuk mengisi angket yang telah disediakan. Uji coba dilakukan untuk meminta pendapat dan mengukur pemahaman terhadap penggunaan komik pembelajaran fiqih materi puasa dalam pembelajaran.

7) Revisi Desain

Revisi desain dilakukan apabila ditemukan kelemahan dan kekurangan dari produk yang dikembangkan berdasarkan hasil pengisian angket oleh

Pengguna/*user* pada uji coba kelompok kecil. Perbaikan dilakukan berdasarkan pengisian angket dan saran yang diberikan Pengguna/*user*.

8) Uji Coba Pemakaian

Produk yang telah selesai dibuat, selanjutnya diuji cobakan dalam kegiatan pembelajaran. uji coba pemakaian dilakukan dengan cara uji coba kelompok besar. Uji coba skala besar dilakukan untuk mengetahui kelayakan dan keefektifan dari komik pembelajaran fiqih materi puasa yang dikembangkan. Uji coba dilakukan pada pengguna/*user* yang merupakan peserta didik kelas VIII A MTs Alkhairat Ampibabo.

Pada uji coba ini menggunakan angket untuk mengetahui respon peserta didik terhadap media pembelajaran yang dikembangkan serta menggunakan *post test* untuk melihat kemampuan peserta didik setelah menggunakan komik pembelajaran fiqih materi puasa.

9) Revisi Produk

Produk produk dari penelitian ini adalah komik pembelajaran yang telah divaliditasi dan diuji coba. Setelah revisi maka produk sudah bisa digunakan.

C. Uji Coba Produk

Uji coba produk merupakan tahapan yang paling penting dalam pengembangan ini. Uji coba produk dilakukan setelah rancangan produk telah diselesaikan hal ini dilaksanakan untuk menguji kelayakan produk yang dikembangkan.

D. Desain Uji Coba

Desain uji coba dalam pengembangan komik sebagai media pembelajaran ini sebagai berikut:

- 1) Uji validitas oleh para ahli
- 2) Revisi desain produk
- 3) Uji coba oleh pengguna/*user*
- 4) Revisi akhir produk

E. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba dalam pengembangan komik sebagai media pembelajaran Fiqih materi puasa kelas VIII A MTs Alkhairaat Ampibabo yang terdiri dari 29 orang pesetra didik.

F. Jenis Data

Dalam pengembangan komik sebagai media pembelajaran ini adalah data deskriptif kuantitatif

G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penilaian produk pengembangan komik sebagai media pembelajaran ini adalah wawancara bebas dimana peneliti bebas menanyakan apa saja kepada responden yang berhubungan dengan data-data yang diinginkan.

Angket dan tes. Angket yang digunakan terdiri dari angket validator ahli yang akan diberikan kepada ahli media dan ahli materi dan angket respon siswa. Angket validator digunakan untuk mengukur validitas komik pembelajaran

diadaptasi dari Zunaidah dan Amin.⁴ sedangkan angket yang digunakan untuk mengetahui respon peserta didik diadaptasi dari Tri Rahmadanhi Mumang.⁵

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah test tertulis berbentuk pilihan ganda untuk melihat keefektifan komik sebagai media pembelajaran.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data hasil validitasi adalah perhitungan nilai rata-rata.

1) Teknik Analisis Validitas Produk

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan produk yang dikembangkan melalui angket validasi oleh ahli media dan ahli materi. Angket validasi instrumen oleh ahli memiliki jawaban berupa data kuantitatif dengan jawaban sebagai berikut:

Keterangan pilihan jawaban:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Setuju (S)

4 = Sangat Setuju (SS)

Untuk menghitung presentasi validitas instrumen menggunakan rumus:

$$Vs = \frac{\sum x}{\sum n} \times 100\%$$

⁴Farida Nurlaila Zunaidah dan Mohamad Amin, *Pengembangan Bahan Ajar Matakuliah Bioteknologi Berdasarkan Kebutuhan Dan Karakter Mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri*, vol. 2 no. 1 (2016), 21. http://www.google.com/search?q=zunaidah+dan+amin%2C+2016&hl=in_ID&pli=1&rlz= (Diakses 10 Februari 2021).

⁵Tri Rahmadanhi Mumang, "Pengembangan Komik Sebagai Media Pembelajaran Fisika SMP Pokok Bahasan Energi" (Skripsi Tidak Diterbitkan, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, UNTAD, Palu, 2018), 94-95

Keterangan:

V_s : Presentase validitas media komik oleh ahli

$\sum x$: Total skor butir penilaian yang didapat

$\sum n$: Total skor maksimal atau ideal penilaian

Setelah hasil presentase validitas komik sebagai media pembelajaran oleh ahli telah diketahui maka dapat dilihat kriteria presentase kevalidannya sebagai berikut:⁶

Tabel 1: Kriteria Hasil Validitas

No	Kriteria Validasi	Keterangan
1	$85 \leq V \leq 100$	Sangat Valid
2	$70 \leq V < 85$	Cukup Valid
3	$50 \leq V < 70$	Kurang Valid
4	$0 \leq V < 50$	Tidak Valid

Instumen dikatakan layak jika dinyatakan valid oleh validator dengan memperoleh kriteria “Sangat Valid” atau “Cukup Valid oleh ahli media dan ahli materi.

2) Teknik Analisis Respon Peserta Didik

Untuk mengukur kelayakan media digunakan angket untuk mendapatkan informasi apakah media komik layak digunakan sebagai media pembelajaran. Untuk mengetahui kelayakan produk yang dikembangkan melalui angket oleh peserta didik sebagai pengguna/*user*. Angket memiliki jawaban berupa data kuantitatif dengan jawaban sebagai berikut:

Keterangan pilihan jawaban:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Setuju (S)

4 = Sangat Setuju (SS)

⁶Akbar, *Instrumen Perangkat Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset). 155

Untuk menghitung presentase respon instrumen oleh pengguna/*user* menggunakan rumus:

a) Rumus Untuk Mengolah Data Secara Keseluruhan

$$P = \frac{\sum n}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase respon media komik oleh pengguna/*user*

$\sum n$: jumlah total skor tiap pengguna/*user*

$\sum x$: jumlah keseluruhan jawaban siswa

$\sum xi$: Jumlah keseluruhan nilai ideal semua item

% : Konstanta

Setelah hasil presentase validitas komik sebagai media pembelajaran oleh ahli telah diketahui maka dapat dilihat kriteria presentase kevalidannya sebagai berikut.⁷

Tabel 2: Kategori Respon Peserta Didik

Tingkat Pencapaian (%)	Kualifikasi	Keterangan
$85 \leq R \leq 100$	Sangat Baik	Sangat Baik
$70 \leq R < 85$	Baik	Cukup Baik
$50 \leq R < 70$	Cukup Baik	Kurang Baik
$0 \leq R < 50$	Kurang	Tidak Baik

Instumen dikatakan layak jika dinyatakan valid oleh responden dengan memperoleh kriteria “Sangat Baik” atau “Cukup Baik”.

3) Teknik Analisis Keefektifan Produk

Analisis hasil teks belajar dilakukan dengan melihat keefektifan media komik. Hasil tes belajar siswa dinilai berdasarkan respon siswa, proses belajar dan

⁷Ibid., 155

hasil belajar. Untuk mengetahui keefektifitasan *post test*. Nilai maksimum untuk tes ini adalah 100. Skor yang didapat siswa dari hasil tes dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Untuk menkonvensi data tes hasil belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa yang mengikuti tes}} \times 100\%$$

Berikut kriteria Presentase keefektifan media komik:⁸

Tabel 3: Kriteria Presentase Keefektifan Media Komik

No.	Kualifikasi (%)	Keterangan
1	$80 \leq E \leq 100$	Sangat Efektif
2	$60 \leq E < 80$	Cukup Efektif
3	$40 \leq E < 60$	Kurang efektif
4	$20 \leq E < 40$	Tidak Efektif
5	$0 \leq E < 20$	Sangat Tidak Efektif

Komik sebagai media pembelajaran dikatakan efektif apabila minimal tingkat ketuntasan hasil belajar siswa mencapai kategori “Sangat Efektif” dan “Cukup Efektif”.

⁸Ibid., 82

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data Uji Coba

Pada penelitian ini, tahap uji coba dilakukan oleh ahli materi, ahli media dan uji coba kelompok kecil dengan jumlah 10 orang peserta didik MTs Alkhairaat Ampibabo Kelas VIII A yang merupakan calon pengguna/*use* serta uji coba kelompok besar dengan jumlah 29 orang peserta didik MTs Alkhairaat Ampibabo Kelas VIII A. Berikut adalah sajian produk hasil pengembangan:

1. Produk Hasil Pengembangan

a. Potensi dan Masalah

Penelitian dan pengembangan ini dibuat berdasarkan potensi dan masalah yang dihadapi oleh peserta didik. Tujuannya untuk membantu peserta didik dalam memahami materi adalah dengan menggunakan komik sebagai media pembelajaran yang efektif dan efisien serta menarik untuk dibaca. selain itu peserta didik juga dapat belajar secara mandiri dirumah.

Pada penelitian ini, tahap awal yang dilakukan yaitu menggali informasi terkait potensi dan masalah. Hasil wawancara akan diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4: Hasil Wawancara Guru Kelas VIII A

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Kesulitan apa saja yang dialami peserta didik dalam memahami materi?	Peserta didik gampang bosan, tidak ada motivasi untuk belajar dan kurangnya minat peserta didik dalam belajar secara mandiri apalagi dimasa pandemi <i>Covid-19</i> seperti ini.
2	Metode apa saja yang digunakan dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran fiqih materi puasa?	Saya menggunakan metode ceramah
2	Apa saja media yang digunakan dalam proses pembelajaran?	Media yang digunakan dalam pembelajaran fiqih adalah buku
3	Apakah media komik sudah pernah digunakan disekolah?	Media Komik sama sekali belum pernah digunakan di sekolah ini.
4	Bagaimana tanggapan ibu tentang media komik?	Media komik ini sangat bagus, saya rasa komik ini dapat membantu peserta didik memahami materi dan tidak dapat mengatasi rasa bosan.
5	Apa saja media pembelajaran yang ibu digunakan pada saat mengajar khususnya pada materi puasa	Saya biasa menggunakan buku .

Sumber Data: *Hasil Wawancara Guru Mata Pelajaran Fiqih Pada Tanggal 06 September 2021.*

Potensi dalam penelitian dan pengembangan ini, yaitu komik sebagai media pembelajaran fiqih materi puasa kelas VIII A MTs Alkhairaat Ampibabo. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dijabarkan di atas masalah yang ditemukan dalam lapangan adalah dan masalah yang ditemukan oleh peneliti di lapangan yaitu belum adanya media pembelajaran yang menarik untuk dibaca, peserta didik cenderung cepat bosan hal itu terlihat dari kurangnya minat belajar peserta didik apalagi dalam proses belajar secara mandiri.

b. Pengumpulan Data

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah mengumpulkan data-data yang dapat dijadikan sumber pembuatan komik media pembelajaran pada mata

pelajaran fiqih materi macam-macam puasa. Data-data yang dikumpulkan seperti buku fiqih pegangan guru dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang memuat tujuan pembelajaran dari materi puasa kelas VIII A MTs Alkahiraat Ampibabo.

Selain buku dan RPP penulis juga mengumpulkan aplikasi dan *hardware* yang diperlukan dalam pengembangan komik sebagai media pembelajaran fiqih ini agar jadi lebih baik. Aplikasi yang diperlukan peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) *Medibang Paint* sebagai alat untuk membuat sketsa awal dan produk
- 2) *PixelLeb* sebagai alat untuk memasukkan balon kata, memasukkan dialog, membuat cover serta bagian komik yang memerlukan teks.

Adapun *hardware* yang digunakan peneliti dalam pengembangan komik fiqih ini adalah sebagai berikut:

- 1) *Handphone* sebagai alat yang digunakan untuk membuat sketsa awal dari produk
- 2) Kabel Data sebagai alat menyalin file komik yang telah selesai diedit ke laptop
- 3) Laptop sebagai alat untuk memindahkan produk yang nantinya akan diprint/produksi
- 4) Printer sebagai alat yang digunakan untuk memproduksi produk menjadi sebuah *Comic Book*

c. Desain Produk

Pada tahap ini didesain sebuah media pembelajaran komik fiqih materi puasa. Tahap desain produk dimulai dengan memilih materi yang akan dibahas dalam komik baru kemudian membuat sinopsis, setelah itu membuat *storyline* yang berisikan naskah dalam cerita dalam bentuk teks yang kemudian

dikembangkan menjadi *storyboard* untuk mengvisualisasikan cerita yang telah dibuat.

Tabel 5: Storyboard

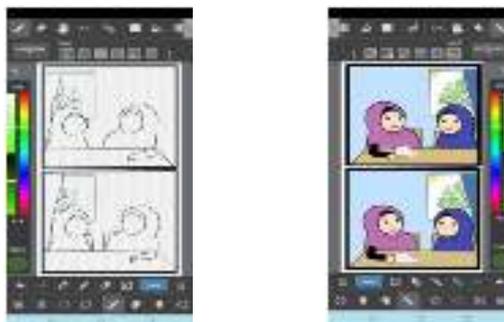
No	Nama	Deskripsi	Visual
1	Tampilan Cover	Tampilan awal yang menggambarkan isi komik pada pengguna	
2	Karakter	Tokoh-tokoh yang berperan dalam cerita	

Komik ini menceritakan tentang kehidupan sehari-hari sebuah keluarga dengan tokoh utama yang bernama Aisyah yang merupakan anak bungsu dari keluarga ini, Aisyah memiliki rasa keingintahuan yang tinggi tentang suatu ilmu dalam hal ini puasa dan macam-macamnya. Cerita dibuka dengan seorang anak perempuan bernama rara yang merupakan kaka dari Aisyah yang memberitahukan kegembiraannya akan datangnya bulan Ramadhan yang hanya tinggal sebulan lagi kepada adiknya.

Bulan Ramadhan, bulan dimana seluruh muslim diwajibkan untuk berpuasa selama sebulan penuh. Kegembiraan sang kaka itu disambut baik oleh sikap sang adik yang penasaran tentang apa sebenarnya puasa itu.

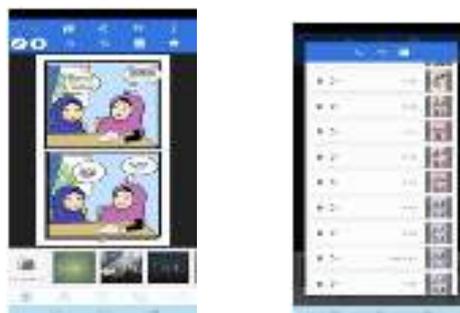
Setelah *srotyboard* selesai, kemudian lanjut pada tahap pembuatan pola awal. Pola awal dibuat dengan menggunakan aplikasi *Medibang paint*. *Medibang Paint* adalah salah satu aplikasi melukis digital dan pembuat komik yang ringan dan gratis di android.

Selanjutnya, seluruh pola awal yang telah dibuat akan lanjut pada tahap pewarnaan dengan masih menggunakan aplikasi yang sama yaitu aplikasi *Medibang paint*:



Gambar 4.1 Membuat Pola dan Pewarnaan Komik dengan Menggunakan Aplikasi Medibang Paint

Setelah gambar selesai diwarnai gambar akan di simpan dalam bentuk PNJ. Proses selanjutnya adalah memasukkan balon kata, teks dialoq dan nomor halaman pada komik dengan menggunakan aplikasi *PixelLeb*.



Gambar 4.2 Memasukkan Balon Kata, Dialoq dan Nomor Halaman Menggunakan Aplikasi PixelLeb

Setelah Proses editing selesai, maka file yang telah jadi pun siap untuk dicetak menggunakan kertas HVS A4.

d. Validitas Desain

Penyajian data hasil uji coba pada media pembelajaran dilakukan oleh ahli media dan ahli materi. Ahli materi yang bertindak sebagai validator adalah Hikmahtur Rahmah, Lc., M.Ed yang merupakan dosen mata kuliah Fiqih Pendidikan Anak Usia Dini di Universitas Islam Negeri Datokarama Palu dan Seorang Penceramah yang sering mengisi kajian tentang fiqih. Sedangkan ahli media yang bertindak sebagai validator adalah Riska Elfira, M. Pd. yang merupakan dosen Media Pembelajaran di UIN Datokarama Palu.

Hasil uji coba ahli materi dan ahli media dapat dilihat sebagai berikut:

1) Validasi Ahli Materi

Angket penilaian oleh validasi ahli materi ini digunakan untuk kelayakan materi pembelajaran komik fiqih yang digunakan meliputi penilaian tiga aspek yaitu kelayakan isi komik, bahasa pada komik, mendorong keingintahuan dan keaktifan.

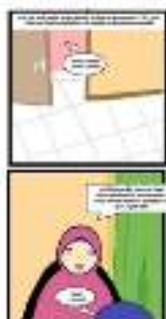
Setelah validator ahli materi yakni Ibu Hikmahtur Rahma, Lc., M.Ed membaca dan menilai media pembelajaran komik yang telah dibuat. Dari uji kelayakan tersebut ditemukan beberapa kelemahan pada komik fiqih materi puasa yang dikembangkan. Adapun penilaian serta saran yang dijadikan acuan oleh ahli materi antara lain:

a) Berikan nomor halaman



Gambar 4.3 Tampilan Sebelum Revisi

b) Perbaiki tulisan yang terbalik



Gambar 4.4 Tampilan Sebelum Revisi

c) Perbaiki kesalahan penulisan



Gambar 4.5 Tampilan Sebelum Revisi

- d) Kata berhubungan badan boleh diganti dengan berhubungan suami istri di siang hari bulan ramadhan



Gambar 4.6 Tampilan Sebelum Revisi

- e) Warna (hitam) untuk nama tokoh, tema komik



Gambar 4.7 Tampilan Sebelum Revisi

Saran perbaikan dari ahli materi yang diberikan sudah dilakukan dan diperbaiki. Hasil penilaian secara lengkap dapat dilihat pada lampiran hasil uji coba kelayakam oleh ahli materi. Berikut adalah hasil penilaian secara keseluruhan tiap aspek oleh ahli materi:

Tabel 6: Hasil Validasi Komik oleh Ahli Materi

No	Aspek Penilaian	Banyak butir pertanyaan	Jumlah Nilai
1	Kelayakan Isi	5	20
2	Bahasa pada Komik	5	20
3	Mendorong keingintahuan dan keaktifan	2	8
Total			48

Tabel di atas merupakan hasil dari pengisian angket uji validasi oleh ahli materi. Nilai maksimal dari keseluruhan jawaban adalah 48. Validator ahli media memberikan nilai 48. Dari data ahli media di atas, maka dilakukan perhitungan untuk keseluruhan item sebagai berikut:

$$Vs = \frac{\sum x}{\sum n} \times 100\%$$

$$Vs = \frac{48}{48} \times 100$$

$$= 100$$

Keterangan:

V_s : Presentase validitas media komik oleh ahli

$\sum x$: Total skor butir penilaian yang didapat

$\sum n$: Total skor maksimal atau ideal penilaian

Nilai 48 pada perhitungan di atas diperoleh dari jumlah jawaban dari ahli materi. Sedangkan nilai 48 pada perhitungan di atas diperoleh dari jumlah keseluruhan nilai ideal. Atas dasar penilaian tersebut, dapat disimpulkan total presentase yang diperoleh adalah 100. Berdasarkan kriteria tingkat kelayakan, maka media komik pembelajaran fiqih materi puasa memperoleh kriteria “Sangat Valid” dan layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran untuk peserta didik.

2) Validasi Ahli Media

Angket penilaian oleh validasi ahli media ini digunakan untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran komik fiqih yang akan digunakan meliputi penilaian lima aspek yaitu tampilan secara menyeluruh, bahasa pada

komik, cakupan isi, keterkaitan elemen komik satu sama lain, dan keseimbangan elemen komik. Sebagai berikut:

Data hasil uji validitas ahli media diperoleh dari 1 orang ahli media yaitu 1 dosen media pembelajaran UIN Datokarama Palu yaitu Riska Elfira, M. Pd. Dari uji kelayakan tersebut ditemukan beberapa kelemahan pada komik fiqih tersebut. Adapun penilaian serta saran yang dijadikan acuan dari validator ahli media antara lain:

Dari uji kelayakan media tersebut, ditemukan beberapa kelemahan pada komik fiqih materi puasa yang dikembangkan. Adapun komentar/saran yang dijadikan acuan perbaikan oleh ahli media antara lain:

- a) Pemilihan warna pada tulisan, sehingga tulisan dapat terlihat dengan jelas.



Gambar 4.8 Tampilan Sebelum Revisi

- b) Periksa kembali kekurangan-kekurangan huruf pada kata atau kalimat.



Gambar 4.9 Tampilan Sebelum Revisi

c) Perhatikan penggunaan huruf kapital



Gambar 4.10 Tampilan Sebelum Revisi

Saran perbaikan dari ahli media yang diberikan sudah dilakukan dan diperbaiki. Hasil penilaian secara lengkap dapat dilihat pada lampiran hasil uji coba kelayakam oleh ahli media. Berikut hasil penilaian secara keseluruhan tiap aspek oleh ahli materi:

Tabel 7: Hasil Validasi Komik oleh Ahli Media

No	Aspek Penilaian	Banyak butir pertanyaan	Jumlah Nilai
1	Tampilan secara menyeluruh	4	15
2	Bahasa pada Komik	2	7
3	Cakupan isi	3	12
4	Keterkaitan elemen komik satu sama lain	2	8
5	Keseimbangan elemen komik	2	7
Total			49

Tabel di atas merupakan perhitungan hasil dari pengisian angket uji validasi oleh ahli media. Nilai maksimal dari keseluruhan jawaban adalah 52, ahli media memberikan nilai 49. Dari data ahli media di atas, maka dilakukan perhitungan untuk keseluruhan item sebagai berikut:

$$Vs = \frac{\sum x}{\sum n} \times 100\%$$

$$Vs = \frac{49}{52} \times 100$$

$$= 94$$

Keterangan:

V_s : Presentase validitas media komik oleh ahli

$\sum x$: Total skor butir penilaian yang didapat

$\sum n$: Total skor maksimal atau ideal penilaian

Nilai 49 pada perhitungan di atas diperoleh dari jumlah jawaban dari ahli media. Sedangkan nilai 52 pada perhitungan di atas diperoleh dari jumlah keseluruhan nilai ideal. Atas dasar penilaian tersebut, dapat disimpulkan total presentase yang diperoleh adalah 94. Berdasarkan kriteria tingkat kelayakan, maka media komik pembelajaran fiqih materi puasa memperoleh kriteria "Sangat Valid" dan layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran untuk peserta didik.

e. Revisi Desain

1) Revisi Berdasarkan Saran dari Ahli Materi

Revisi desain ini dilakukan berdasarkan saran-saran yang diberikan oleh validator dari ahli materi pada saat validasi untuk menghasilkan komik pembelajaran fiqih yang layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. secara singkat akan dijelaskan sebagai berikut:

a) Berikan nomor halaman



Gambar

Tampilan Sesudah Revisi

4.11

b) Perbaiki tulisan yang terbalik



Gambar 4.12 Tampilan Sesudah Revisi

c) Perbaiki kesalahan penulisan



Gambar 4.13 Tampilan Sesudah Revisi

d) kata berhubungan badan boleh diganti dengan berhubungan suami istri di siang hari bulan ramadhan



Gambar 4.14 Tampilan Sesudah Revisi

e) Warna (hitam) untuk nama tokoh, tema komik



Gambar 4.15 Tampilan Sesudah Revisi

2) Revisi Berdasarkan Saran dari Ahli Media

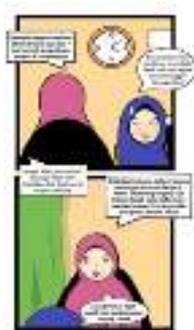
Revisi desain ini dilakukan berdasarkan saran-saran yang diberikan oleh validator dari ahli media pada saat validasi untuk menghasilkan komik pembelajaran fiqih yang layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. secara singkat akan dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

a) Pemilihan warna pada tulisan, sehingga tulisan dapat terlihat dengan jelas.



Gambar 4.16 Tampilan Sesudah Revisi

b) Periksa kembali kekurangan-kekurangan huruf pada kata atau kalimat.



Gambar 4.17 Tampilan Sesudah Revisi

c) Perhatikan penggunaan huruf kapital



Gambar 4.18 Tampilan Sesudah Revisi

f. Uji Coba Produk

Setelah revisi desain dilakukan berdasarkan saran-saran yang diberikan oleh validator dari ahli media dan ahli materi, maka langkah selanjutnya adalah Uji coba kelompok kecil. Peserta uji coba diberi angket untuk diisi dengan jumlah pertanyaan sebanyak 14 butir.

Uji kelompok kecil ini dilakukan pada tanggal 7 September 2021. Yang akan dilakukan pada 10 orang peserta didik Kelas VIII A MTs Alkhairaat Ampibabo yang dipilih secara acak. Data hasil uji coba pengguna/*user* dapat dilihat pada lampiran.

Dari penilaian data uji coba kelompok kecil tersebut, maka dapat dilakukan perhitungan untuk keseluruhan item/aspek sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{530}{560} \times 100$$

$$= 94,65$$

Nilai 530 pada perhitungan di atas diperoleh dari jumlah skor secara keseluruhan. Sedangkan nilai 560 pada perhitungan di atas diperoleh dari

jumlah keseluruhan nilai ideal. Atas dasar penilaian tersebut, dapat disimpulkan total presentase yang diperoleh adalah 94,65. Berdasarkan kriteria respon peserta didik, maka media komik pembelajaran fiqih materi puasa memperoleh kriteria “Sangat Baik” dan layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran untuk peserta didik dengan sedikit revisi.

Dari uji coba produk kelompok kecil tersebut ditemukan beberapa kelemahan pada komik fiqih materi puasa yang dikembangkan. Adapun penilaian dari 10 orang pengguna/*user* sebagai berikut:

1) Petunjuk penggunaan dan Tujuan Pembelajaran



Gambar 4.17 Tampilan Sebelum Revisi

g. Revisi Produk

Revisi produk ini dilakukan berdasarkan saran-saran yang diberikan oleh 10 orang pengguna/*user* pada saat uji coba produk untuk menghasilkan komik pembelajaran fiqih yang layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. secara singkat akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Petunjuk penggunaan dan Tujuan Pembelajaran



Gambar 4.18 Tampilan Sesudah Revisi

h. Uji Coba Pemakaian

Uji coba kelompok besar dilakukan setelah mendapatkan hasil dari uji coba kelompok kecil dan telah direvisi. Uji coba kelompok besar dilakukan pada tanggal 9 September 2021. Uji coba kelompok besar oleh sebanyak 29 Pengguna/*User* yaitu peserta didik kelas VIII A MTs Alkhairaat Ampibabo. Data hasil uji coba pengguna/*user* dapat dilihat pada lampiran.

Dari penilaian data uji coba tersebut, maka dapat dilakukan perhitungan untuk keseluruhan item/aspek sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{1556}{1624} \times 100$$

$$= 95,81$$

Nilai 1556 pada perhitungan di atas diperoleh dari jumlah skor secara keseluruhan. Sedangkan nilai 1624 pada perhitungan di atas diperoleh dari jumlah keseluruhan nilai ideal. Atas dasar penilaian tersebut, dapat disimpulkan total presentase yang diperoleh adalah 95,81. Berdasarkan kriteria respon peserta didik, maka media komik pembelajaran fiqih materi puasa memperoleh

kriteria “Sangat Baik” dan layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran untuk peserta didik.

B. Analisis Data

Setelah mendapatkan data dari Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian pengembangan ini, yaitu:

1. Analisis Data Uji Coba Ahli

a. Analisis Hasil Uji Coba Ahli Materi

Uji coba ahli media dilakukan oleh Ibu Hikmahtur Rahmah, Lc., M. Ed yang merupakan salah satu dosen mata kuliah Fiqih Pendidikan Anak Usia Dini di UIN Datokarama Palu dan Seorang Penceramah yang sering mengisi kajian tentang fiqih. Pengambilan data uji coba oleh Ibu Hikmahtur Rahmah, Lc., M. Ed dilaksanakan pada tanggal 5 Juli 2021. Hasil perhitungan presentase dari ahli materi di dalam komik pembelajaran fiqih materi puasa diperoleh hasil 100 dengan memperoleh kriteria “Sangat Valid” dan layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran untuk peserta didik dengan sedikit revisi.

Sehingga dapat dinyatakan bahwa komik fiqih Sangat layak digunakan sebagai materi dalam komik bagi peserta didik dalam mengetahui dan memahami macam-macam.

b. Analisis Hasil Uji Coba Ahli Media

Uji coba ahli media dilakukan oleh Riska Elfira, M.Pd yang merupakan salah satu dosen media pembelajaran di UIN Datokarama Palu. Pengambilan data uji coba oleh Ibu Riska Elfira, M.Pd dilaksanakan pada tanggal 28 Juli 2021. Hasil perhitungan presentase dari ahli media di dalam komik pembelajaran

fiqih materi puasa diperoleh hasil 94 dengan memperoleh kriteria “Sangat Valid” dan layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran untuk peserta didik dengan sedikit revisi.

Sehingga dapat dinyatakan bahwa komik fiqih Sangat layak digunakan sebagai media dalam komik bagi peserta didik dalam mengetahui dan memahami macam-macam puasa.

2. Analisis Data Uji Coba Kelompok Kecil dan Kelompok Besar

a. Analisis Hasil Data Uji Coba Kelompok Kecil

Setelah Uji coba kelompok kecil dilakukan pada 10 orang dari 29 peserta didik di MTs Alkhairaat Ampibabo yang merupakan pengguna/*unser* yang dipilih secara acak. Pengambilan data uji coba kelompok kecil dilaksanakan pada tanggal 7 September 2021.

Hasil perhitungan presentase dari ahli media di dalam komik pembelajaran fiqih materi puasa diperoleh hasil 94,65 dengan memperoleh kriteria “Sangat Valid” dan layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran untuk peserta didik dengan sedikit revisi.

b. Analisis Hasil Uji Coba Kelompok Besar

Uji coba kelompok besar dilakukan setelah melakukan uji coba kelompok kecil. Uji coba kelompok besar dilakukan oleh 29 peserta didik di MTs Alkhairaat Ampibabo yang merupakan pengguna/*unser*. Pengambilan data uji coba kelompok besar dilaksanakan pada tanggal 9 September 2021.

Hasil perhitungan presentase dari uji coba kelompok besar di dalam komik pembelajaran fiqih materi puasa diperoleh hasil 95,81 dengan kriteria

“Sangat Valid” dan layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran untuk peserta didik dengan sedikit revisi.

3. Analisis Keefektifan Komik

Data hasil belajar peserta didik diperoleh dari penilaian *post test* yang diberikan penulis kepada peserta didik. Data yang dianalisis merupakan data tes kemampuan akhir, sehingga pada bagian ini hanya melakukan analisis data sesudah menggunakan komik sebagai media pembelajaran.

Proses pembelajaran yang menggunakan media komik dilaksanakan pada tanggal 12 September 2021. Dalam proses pembelajaran ini, media yang digunakan cukup menarik perhatian dan minat peserta didik dalam belajar hal ini dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik. Berikut ini dapat dilihat dari data hasil *post-tes* belajar peserta didik setelah diterapkannya media komik:

Tabel 10: Hasil Uji Efektifitas Penggunaan Komik oleh Pengguna/User

peserta didik	Aspek Penilaian										SS	SM	%
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	10	10	0	0	0	10	10	10	0	0	50	100	50
2	10	10	0	10	0	0	0	10	10	10	60	100	60
3	10	10	10	0	10	10	10	10	10	0	80	100	80
4	10	10	10	0	0	10	0	10	0	10	60	100	60
5	10	10	10	10	10	10	0	10	10	10	90	100	90
6	10	10	10	10	10	10	0	10	10	10	90	100	90
7	10	10	0	10	0	10	0	10	10	10	70	100	70
8	10	10	10	0	10	10	0	10	10	10	80	100	80
9	10	10	10	0	10	0	10	10	10	10	80	100	80
10	10	10	10	0	10	10	0	10	10	10	80	100	80
11	10	10	10	0	0	10	0	0	10	10	60	100	60
12	10	10	10	10	10	10	0	10	10	10	90	100	90
13	10	10	0	10	0	10	10	10	10	10	80	100	80
14	10	10	0	0	10	0	0	10	0	10	50	100	50
15	10	10	10	0	10	10	0	10	10	10	80	100	80
16	10	10	10	10	10	0	0	10	10	10	80	100	80
17	10	10	0	0	10	0	0	10	0	10	50	100	50
18	10	10	10	0	10	0	0	0	0	10	50	100	50
19	10	10	0	10	10	10	0	10	10	10	70	100	70
20	10	10	0	0	0	10	10	10	0	0	50	100	50
21	10	10	10	10	10	0	10	10	10	10	90	100	90
22	10	10	10	0	10	10	10	0	10	10	80	100	80
23	10	10	10	10	10	10	10	0	01	10	90	100	90
24	10	10	10	10	10	10	0	10	10	0	80	100	80
25	10	10	0	0	0	0	0	10	10	10	50	100	50
26	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100	100
27	10	10	10	10	10	10	0	10	10	10	90	100	90
28	10	10	10	10	10	10	0	10	10	10	90	100	90
29	10	10	10	10	10	10	10	0	10	10	90	100	90

Sumber: Dokumentasi Pribadi Penelitian

Keterangan:

SS = Skor Siwa

SM = Skor Maksimal

Untuk menkonvensi data tes hasil belajar peserta didik digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Ketuntasan} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa yang mengikuti tes}} \times 100\% \\
 \text{Ketuntasan} &= \frac{18}{29} \times 100 \\
 &= 62,06
 \end{aligned}$$

Nilai 18 pada perhitungan di atas diperoleh dari jumlah peserta didik yang tuntas. Sedangkan nilai 29 pada perhitungan di atas diperoleh dari jumlah keseluruhan peserta didik yang mengikuti tes. Atas dasar penilaian tersebut, dapat disimpulkan total presentase yang diperoleh adalah 62,06. Berdasarkan kriteria tingkat efektifitas, maka media komik pembelajaran fiqih materi puasa memperoleh kriteria memperoleh kriteria “Cukup Efektif”.

C. Revisi Produk

1) Revisi Berdasarkan Saran dari Ahli Materi

Revisi desain ini dilakukan berdasarkan saran-saran yang diberikan oleh validator dari ahli materi pada saat validasi untuk menghasilkan komik pembelajaran fiqih yang layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Revisi berdasarkan saran dari validator ahli materi sebagai berikut:

Tabel 9: Revisi Berdasarkan Saran dari Validator Ahli Materi

No	Uji Coba	Bagian yang perlu direvisi	Sebelum revisi	Sesudah direvisi
1	Ahli Materi	Berikan nomor halaman		
		Perbaiki tulisan yang terbalik		
		Perbaiki kesalahan pada penulisan		
		Kata “Berhubungan badan” diganti dengan “Berhubungan suami istri di siang hari pada bulan Ramadhan		

		Warna hitam untuk nama tokoh dan tema komik		
--	--	---	---	---

Sumber: Dokumentasi Pribadi Penelitian

2) Revisi Berdasarkan Saran dari Ahli Media

Revisi desain ini dilakukan berdasarkan saran-saran yang diberikan oleh validator dari ahli media pada saat validasi untuk menghasilkan komik pembelajaran fiqih yang layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Revisi berdasarkan saran dari validator ahli media sebagai berikut:

Tabel 10: Revisi Berdasarkan Saran dari Validator Ahli Media

No	Uji Coba	Bagian yang perlu direvisi	Sebelum revisi	Sesudah direvisi
1	Ahli Media	Pemilihan warna pada tulisan sehingga, tulisan dapat terlihat dengan jelas.		
		Periksa kembali kekurangan-kekurangan huruf pada kata atau kalimat.		
		Perhatikan penggunaan huruf kapital		

Sumber: Dokumentasi Pribadi Penelitian

3) Revisi Produk Uji Coba Kelompok Kecil

Selah dilakukan tahap uji coba kelompok kecil pada 10 orang dari 29 peserta didik yang merupakan pengguna/*user* yang dipilih secara acak maka dilakukan perbaikan berdasarkan saran dari pengguna/*user*. sebagai berikut:

Tabel 11: Revisi Berdasarkan Saran dari Pengguna/*User* (Kelompok Kecil)

No	Uji Coba	Bagian yang perlu direvisi	Sebelum revisi	Sesudah direvisi
1	Kelompok kecil (pengguna/ <i>User</i>)	Petunjuk penggunaan dan Tujuan Pembelajaran	    	    

Sumber: Dokumentasi Pribadi Penelitian

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta penjelasan pada rumusan masalah pada bab sebelumnya, adapun kesimpulan pengembangan penelitian sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Media pembelajaran yang dikembangkan berupa buku komik (*Comik Book*). (2) Materi yang disajikan dalam pengembangan komik sebagai media pembelajaran ini hanya untuk mata pelajaran fiqih materi puasa kelas VIII. (3) Validasi media dilakukan oleh dua ahli yaitu (a) Ahli materi memperoleh nilai sebesar 100 dengan kriteria “Sangat Valid. (b) Ahli media memperoleh nilai sebesar 94 dengan kategori “Sangat Valid”. Berdasarkan hasil validasi dari kedua ahli, bahwa komik layak digunakan sebagai media pembelajaran. (4) Respon peserta didik pada uji coba produk kelompok kecil yang dilakukan oleh 10 orang pengguna/*user* memperoleh nilai 94,65 dengan kriteria “Sangat Baik”. (5) Uji coba pemakaian kelompok besar yang dilakukan oleh 29 orang pengguna/*user* memperoleh nilai 95,81 dengan kriteria “Sangat Baik”. (6) Untuk menguji keefektifan produk menggunakan *post test* sebanyak 10 butir soal pilihan ganda. efektifitas produk memperoleh nilai 62,06. Berdasarkan kriteria tingkat efektifitas, maka media komik pembelajaran fiqih materi puasa memperoleh kriteria “Cukup Efektif”.

B. Implikasi Penelitian

Pengembangan komik sebagai media pembelajaran materi puasa ini dapat diimplementasikan dan dimanfaatkan sebagai:

1. Salah satu media pendukung untuk mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi dan mempermudah peserta didik kelas VIII A MTs Alkhairaat Ampibabo memahami materi pada mata pelajaran fiqih materi puasa.
2. Salah satu media untuk mendukung terciptanya suasana belajar yang menyenangkan dan berpusat pada peserta didik sehingga peserta didik akan lebih aktif atau dapat terlibat dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, *Instrumen Perangkat Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset).
- Departemen Agama RI. *Al-Kaffah Al Qur'an & terjemah*. Surabaya: Sukses publishing, 2012.
- Hidayat, Ahmad, Abdul Kadir Ahmad, dan Mas'an. *Buku Siswa Fiqih Pendekatan Saintifik kurikulum 2013*. Jakarta: Kementrian Agama, 2015.
- Hidayat, Abdul Salam, Firmansyah Dlis dan Sofyan Hanief ugiyono, *Pengembangan Model Pembelajaran Atletik Nomor Lari Berbasis Permainan pada Siswa Sekolah Dasar*. Cet Ke-1. Purwodadi: PT Sarnu Untung, 2021.
- Kustandi, Cecep dan Daddy Darmawan. *Pengembangan Media Pembelajaran Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajarn*. Cet Ke-1; Jakarta: Kencana. 2020. <http://books.google.co.id/books?id=cCTyDwAAQBAJ> (Diakses 10 Februari 2021).
- Lanti, Elly. *Media Pengembangan Pendidikan Karakter Bagi Siswa Sekolah Dasar*. Gorontalo: Athara Samudra Publishing, 2017. <http://books.google.com/books?id=aUZGdwAAQBAJ> (11 Februari 2021)
- Mediawati, Elis. *Pembelajaran Akuntansi Keuangan Melalui Media Komik Untuk Meningkatkan Prestasi Mahasiswa*. vol. 12 no. 1 (April 2011). http://www.google.com/url?q=http://jurnal.upi.edu/file/6Elis_Mediawati.pdf&usg=AFQjCNHKUBz8ypJCosGrLsc-cwoMtdjQ (Diakses 10 Februari 2021).
- Mumang, Tri Rahmadanhi. "Pengembangan Komik Sebagai Media Pembelajaran Fisika SMP Pokok Bahasan Energi." Skripsi Tidak Diterbitkan, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Untad, Palu, 2018.
- Nurgiantoro, Burhan. *Sastra Anak Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University press, 2018.
- Pakpahan, Andrew Fernando, *et al.*, eds. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Cet. Ke-1; Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Saifuddin, *Pengelolaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis*. Cet. Ke-1; Yogyakarta: Deepublish, 2018. <http://books.google.co.id/books?id=NR1mDwAAQBAJ> (6 Februari 2021).
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* . Bandung: Alfabeta, 2016.

- Sumiharsono, Rudy dan Hisbiyatul Hasanah. *Media Pembelajaran*. Cet. Ke-1; Jember: Pustaka Abadi, 2017
<http://books.google.co.id/books?id=VJtldwAAQBAJ> (10 Februari 2021).
- Suryani, Nunuk, Achmad Setiawan dan Aditin Putria. *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.
- Susilana. *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, Penelitian*. Bandung: Cipi, 2008.
- Suyatno. *Dasar-Dasar Ilmu Fiqih & Usul Fiqih*. Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Susilo, Richard. “Indonesia Peringkat Ke-2 Pembaca Manga Terbanyak di Dunia.” *Twibunnews.com*. 29 November 2013.
<https://www.tribunnews.com/lifestyle/2013/11/29/indonesia-peringkat-ke-2-pembaca-manga-terbanyak-di-dunia> (10 Februari 2021).
- Wijayanti, Dian Marta. *Guru zaman Now (Guruku, Sahabatku)*. Cet. Ke-1; Semarang: Syakira Press, 2017.
<http://books.google.co.id/books?id=6SvdDwAAQBAJ> (6 Februari 2021)
- Zainuri, Ahmad Abdul Hamid. “Pengembangan Bahan Ajar Komik Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Puasa Ramadhan Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Nahdatul Ulama Wadung Pakisaji Malang” (Skripsi Diterbitkan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Malang, Yogyakarta, 2017), vii.
<https://www.google.co.id/url?q=http://etheses.uinmalang.ac.id/23273/1/15760042.pdf&sa=U&ved=2ahUKEwivr8j-kql0Ahv> (10 Februari 2021).
- Zunaidah, Farida Nurlaila dan Mohamad Amin, *Pengembangan Bahan Ajar Matakuliah Bioteknologi Berdasarkan Kebutuhan Dan Karakter Mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri*, vol. 2 no. 1 (2016).
http://www.google.com/search?q=zunaidah+dan+amin%2C+2016&hl=in_ID&pli=1&rlz= (Diakses 10 Februari 2021).

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEAGAMAAN
Jl. Diponegoro No. 89, Tj. 2007-51000 Palu, Sulawesi Tengah
www.iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : ERUF SARIKA
TTL : KAWANGALI, 06-03-1998
Jumlah : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Alamat : Jln Samudra 2
No : 171019005
No : 171019005

PENGERTIAN DAN PERAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN MATH DAN IPA PADA MASA BELAJAR VII A SD/MI N. SANGRAT
KABUPATEN KOTA KAYU MANGROVE

0. JUDUL II
PERAN PENGASUH RANGKAIAN DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS PADA ANAK YATIM PIYU DI
RANGKAIAN MATH/ IPA DI TINGKAT SD/MI KAWANGALI KABUPATEN KOTA KAYU MANGROVE

0. JUDUL III
KANTIN KEJUJURAN BERBASIS SUSTAINABLE PERKAMPUSAN NEA KAWANGALI (di MTS AL-IBRAHIM KAWANGALI)

Palu, 20 April 2020
MahaWakil

ERUF SARIKA
NIM. 171019005

Telah diterima pengusahan skripsi dengan catatan:

Pembimbing I: *Dr. Nurhidayah, M.Pd*
Pembimbing II: *Ayda, S.Pd, M.Pd*

n.n. Dekan
Maha Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kemahasiswaan

Dr. HUSNAN M.Sy.
NIP. 19600801198001001

Ketua Jurusan

RIJALUS, S.Pd, S.Pd, M.Pd
NIP. 19600801198001001

SK PEMBIMBING

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN INFORMATIKA
 INSTITUT TEKNIK SEPuluh NASIONAL
 KEMAHEN: 40132 TAHUN 2022

TERTANGGUNG
 KEMENTERIAN PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN NASIONAL
 FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KEBANGSAAN INSTITUT TEKNIK SEPuluh NASIONAL
 DEPARTEMEN FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KEBANGSAAN

- Membimbing :**
- a. bahwa pendaftar telah lebih dahulu telah mengajukan surat permohonan izin untuk mengikuti kegiatan ini sebagai mahasiswa bimbingan studi pada Fakultas Teknik (FT) di Fakultas Teknik dan Ilmu Kehumasan IAIN Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi sebagai berikut:
 - b. bahwa pendaftar yang terdaftar namanya di bawah ini dipandang sebagai dosen sebagai pembimbing skripsi tersebut
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada nomor a dan b tersebut, maka perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Teknik dan Ilmu Kehumasan IAIN Palu.
- Mengikuti :**
- 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - 3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi;
 - 4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 103 Tahun 2016 tentang Ketenagakerjaan;
 - 5. Peraturan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2019 tentang Standar Akademi Agama Islam Negeri;
 - 6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 103/2016 tentang Daftar dan Daftar Pendidikan Tinggi;
 - 7. Keputusan Menteri Agama tentang Penyelenggaraan Tahun Fakultas Teknik dan Ilmu Kehumasan IAIN Palu Nomor 103/2016/2019 tentang masa jabatan 2017-2021

MEMUTUSKAN

Mengucapkan : KEPATIHAN DEKAN FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KEBANGSAAN INSTITUT TEKNIK SEPuluh NASIONAL DALAM TERTANGGUNG PEMERINTAH PERENCANAAN NASIONAL FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KEBANGSAAN INSTITUT TEKNIK SEPuluh NASIONAL

KEBANYU :

- 1. Menetapkan sebagai:
- a. Dek. Baidar, M.H.I
- b. Anis, S.Si, M.Pd

sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
 Nama : Enay Salsal
 NIM : 17.111.0036
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : PENGEMBANGAN KONTEN BERBASIS MEDIA PEMBELAJARAN KEJAH WATERS PLUAS KELAD VII A MISAL KHAYRAT ANSARIBO KABUPATEN PARIGI MOUTONG

- KEDUA :** Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA :** Biaya biaya yang timbul sebagai akibat diterapkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2022
- KEEMPAT :** Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka demikian perbaikannya akan diadakan tersendiri
- KELIMA :** SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Selo
 Tanggal : 4 September 2022



Dekan,
 Dr. Baidar, M.H.I
 NIP. 19670710026020001

Disetujui:
 1. Baidar M.H.I Palu
 2. Anis M.Pd IAIN Palu

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN INFORMATIKA
KEMENTERIAN AGRI, PERIKANAN DAN PETernakan
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
FAKULTAS TEKNIK ELEKTRO DAN INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
FAKULTAS SAINS DAN MIPA
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU KEHUMASAN
FAKULTAS PERTANIAN
FAKULTAS TEKNIK
FAKULTAS TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK LINGKUNGAN
FAKULTAS TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK PERENCANAAN
FAKULTAS TEKNIK SISTEM INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK SISTEM PERENCANAAN
FAKULTAS TEKNIK SISTEM PERENCANAAN
FAKULTAS TEKNIK SISTEM PERENCANAAN

BERITA ACARA MINI PROPOSAL

- Pada hari dan tanggal, bertempat di Gedung ... 2021, telah dilaksanakan Seminar Proposal dengan:
 Nama : ...
 NPM : ...
 Program Studi : ...
 Judul Skripsi : ...
 Pembimbing : ...
 Dosen Pembimbing : ...
 Prodi : ...

SASARAN-FORUM/PEMBAHASAN

NO.	YANG DINILAI	NILAI	REVISI
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIK PENYUSUNAN		
3.	ASPEK LOGIS		
4.	PEMBAHASAN		
5.	KEBAHASAN		
6.	SELUK BATA-BATA	100	

Gedung ... 2021

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Ketua Fasil P2

Mengetahui 1.

Ditandatangani oleh
 NIP. ...
 Dosen Pembimbing

Ditandatangani oleh
 NIP. ...

- Daftar hadir sebagai berikut:
 1. ...
 2. ...
 3. ...
 4. ...
 5. ...
 6. ...

LEMBAR VALIDASI KOMIK AHLI MATERI

LEMBARAN UJI KELAYAKAN AHLI MATERI

Judul Penelitian : Pengembangan Komik Sebagai Media Pembelajaran
Fiqih Materi Puasa Kelas VIII A MTs Alkhairaat Ampibabo
Kabupaten Parigi Moutong

Sasaran Program : Peserta didik MTs Kelas VIII A MTs Alkhairaat
Ampibabo

Materi Pelajaran : Puasa

Peneliti : Enap Safina

Petunjuk Pengisian:

1. Lembaran evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapat informasi dari Bapak/Ibu sebagai Ahli Materi tentang kualitas materi pembelajaran fiqih yang sedang dikembangkan dengan media komik
2. Lembaran evaluasi ini terdiri dari aspek isi, kebahasaan, penyajian, efek media terhadap strategi pembelajaran dan penyajian.
3. Pendapat, saran, penilaian dan kritik yang membangun dari bapak/Ibu sebagai Ahli Materi akan sangat bermanfaat untuk perbaikan dan meningkatkan kualitas media komik fiqih ini.
4. Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan tanda centang (✓) untuk setiap pendapat Bapak/Ibu pada kolom dengan mengacuh pada skala 1, 2, 3 atau 4.

Keterangan Pilihan Jawaban:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

3 = Setuju (S)

2 = Tidak Setuju (TS)

4 = Sangat Setuju (SS)

5. Apabila Bapak/Ibu menilai kurang, mohon untuk memberikan tanda pada bagian yang kurang pada komik dan memberikan saran perbaikan agar dapat saya perbaiki.
6. Mohon untuk memberikan kesimpulan umum dari hasil penilaian terhadap komik ini.

Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini, saya ucapkan terimakasih.

Nama Validator :

Instansi :

LEMBARAN VALIDASI KOMIK FIQIH UNTUK AHLI MATERI

No	Aspek	Pertanyaan	Penilaian			
			SS	S	TS	STS
1	Kelayakan isi	Kesesuaian materi dengan pengalaman belajar				
2		Kesesuaian materi dengan konsep yang berlaku				
3		Keruntutan penyajian materi				
4		Keterkaitan materi pada komik dengan kehidupan nyata siswa				
5		Keterkaitan materi komik dengan tujuan pembelajaran				
6	Bahasa pada komik	Kesesuaian penggunaan bahasa pada komik dengan tingkat perkembangan siswa MTs				
7		Kesantunan bahasa pada komik				
8		Bahasa pada komik komunikatif				
9		Kemudahan memahami materi pada komik melalui penggunaan bahasa				
10		Penggunaan dialog pada komik membantu penyampaian materi				
11	Mendorong keingintahuan dan keaktifan	Komik mendorong siswa memahami materi				
12		Komik mendorong siswa aktif dalam pembelajaran				

Komentar/Saran

Kesimpulan:

Lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan:

1. Layak untuk selanjunya digunakan dalam pembelajaran di MTs tanpa revisi
2. Layak untuk selanjunya digunakan dalam pembelajaran di MTs dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak produksi maupun digunakan dalam pembelajaran di MTs

Palu,

NIP

SURAT PERMOHONAN VALIDATOR AHLI MATERI

Surat Permohonan Validator Ahli Materi

Jaj : Perencana Validasi

Kepada Yth
Bapak/Ibu
Himbunan Madani, Lm, M, Ed
Di
Pale

Assalamualaikum War. Wab.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya uji coba kemit: pembelajaran sigib madani
pema, oleh lembaga pendidikan agribud halm:

Nama : Sup Safira

NIM : 17.1.01.0025

Jenis Pendidikan : Pengembangan Kemit: Sebagai Minit Pembelajaran Fiqih Madani
Pusat Kemit: VIII & MTS Al-Ikhsan, Anggota Kumpulan Pengi
Menteng.

Olehnya itu, kami memohon dengan hormat kepada You agar bersedia menjadi
validator ahli materi untuk kemit: menteng. Demikian surat permohonan ini dibuat, atas bantuan dan kesediaan You sebagai

validator ahli materi untuk kemit: menteng, kami ucapkan terima kasih.

Pale, 21 April 2023 ini
18 Ramadhan 1445 H

Mengantoh
Dewan Pendidikan

Hormat kami
Persembahkan



Adia Rizki Masri
NIP. 198602202018012001



Sup Safira
NIM. 17.1.01.0025

HASIL VALIDASI KOMIK AHLI MATERI

LEMBARAN UJI KELAYAKAN AHLI MATERI

Judul Penelitian : Pengembangan Komik Sebagai Media Pembelajaran Fiqih Materi Puasa
Kelas VIII A MTs Alkhairat Ampelgabo Kabupaten Parigi Madoere

Sasaran Program : Peserta didik MTs Kelas VIII A MTs Alkhairat Ampelgabo

Materi Pembelajaran : Puasa

Peneliti : Nur Saifan

Penunjuk Pengisian :

1. Lembar uji kelayakan ini disediakan untuk mendapat informasi dari Bapak/Ibu sebagai Ahli Materi tentang kualitas materi pembelajaran fiqih yang sedang dikembangkan dengan media komik
2. Lembaran uji kelayakan ini terdiri dari aspek isi, kebahasaan, penyajian, etik media untuk dapat strategi pembelajaran dan penyajian.
3. Pendapat, saran, penilaian dan kritik yang membangun dari Bapak/Ibu sebagai Ahli Materi akan sangat bermanfaat untuk perbaikan dan meningkatkan kualitas media komik fiqih ini.
4. Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan tanda centang (✓) untuk setiap pendapat Bapak/Ibu pada kolom dengan menggunakan pada skala 1, 2, 3 atau 4.

Penjelasan Pilihan Jawaban:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

3 = Setuju (S)

2 = Tidak Setuju (TS)

4 = Sangat Setuju (SS)

5. Apabila Bapak/Ibu merasa kurang yakin untuk menetapkan tanda pada bagian yang kurang pada komik dan memerlukan more perhatian agar dapat agar perbaikan.
6. Mohon untuk memberikan hasil pendapat secara detail dari hasil penilaian terhadap komik ini.

Atas kerendahan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini, saya ucapkan terimakasih.

Nama Validasi : Indragunir Rahono, Lc., M. Ed

Waktu :

LEMBARAN VALIDASI KOMIK BQNH UNTUK AHLI MATERI

No	Aspek	Pernyataan	Penilaian			
			SB	S	TS	STS
1	Kategori isi	Ketersediaan materi dengan gambar dan kata	✓			
2		Ketersediaan materi dengan konsep yang berfalsafah	✓			
3		Ketersediaan materi dengan gambar	✓			
4		Ketersediaan materi pada komik dengan kelengkapan materi yang	✓			
5		Ketersediaan materi komik dengan tingkat keterbacaan	✓			
6	Bentuk pada komik	Ketersediaan penggunaan bahasa pada komik dengan tingkat keterbacaan siswa SD/SLB	✓			
7		Ketersediaan bahasa pada komik	✓			
8		Bahasa pada komik komunikatif	✓			
9		Ketersediaan materi yang menarik pada komik melalui gambar dan bahasa	✓			
10		Penggunaan dialog pada komik: menambah daya tarik siswa	✓			
11		Mendukung kepraktisan dan kreatifitas	Komik mendukung siswa untuk belajar	✓		
12	Komik mendukung siswa untuk belajar		✓			

Komentar/ Saran

- Berikan Ho. Halaman
- Berikan tulisan yg terbaca
- Berikan penjelasan paragraf
- Kata " Berbelah dan Belah" boleh diganti dengan Berbelah dan Belah
- Berbelah dan Belah
- Nama (nama) di nama tokoh, bukan tokoh.

Lined writing area with horizontal lines.

Kerjakanlah!

Lengkapi pada nomor sesuai dengan konsepnya:

1. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran di MTs tempo dulu
2. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran di MTs dengan model sesuai
sekarang
3. Tidak layak dipakai maupun digunakan dalam pembelajaran di MTs

Isi 03 Juli 2021



Hikmah Alhamdulillah, Co., & Co.
No: 08660123715032009

HASIL VALIDASI KOMIK OLEH AHLI MATERI

No	Aspek	Pertanyaan	Penilaian				X
			SS	S	TS	STS	
1	Kelayakan isi	Kesesuaian materi dengan pengalaman belajar	✓				4
2		Kesesuaian materi dengan konsep yang berlaku	✓				4
3		Keruntutan penyajian materi	✓				4
4		Keterkaitan materi pada komik dengan kehidupan nyata peserta didik	✓				4
5		Keterkaitan materi komik dengan tujuan pembelajaran	✓				4
6	Bahasa pada komik	Kesesuaian penggunaan bahasa pada komik dengan tingkat perkembangan peserta didik MTs	✓				4
7		Kesantunan bahasa pada komik	✓				4
8		Bahasa pada komik komunikatif	✓				4
9		Kemudahan memahami materi pada komik melalui penggunaan bahasa	✓				4
10		Penggunaan dialog pada komik membantu penyampaian materi	✓				4
11	Mendorong keingintahuan dan keaktifan	Komik mendorong peserta didik memahami materi	✓				4
12		Komik mendorong peserta didik aktif dalam pembelajaran	✓				4
Total							48
$\sum x$							48
V_s							100%

Keterangan:

V_s : Presentase validitas media komik oleh ahli

$\sum x$: Total skor butir penilaian yang didapat

$\sum n$: Total skor maksimal atau ideal penilaian

LEMBAR VALIDASI KOMIK AHLI MEDIA

LEMBARAN UJI KELAYAKAN AHLI MEDIA

Judul Penelitian : Pengembangan Komik Sebagai Media Pembelajaran
Fiqih Materi Puasa Kelas VIII A MTs Alkhairaat Ampibabo
Kabupaten Parigi Moutong

Sasaran Program : Peserta didik MTs Kelas VIII

Materi Pelajaran : Puasa

Peneliti : Enap Safina

Petunjuk Pengisian:

7. Lembaran evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapat informasi dari Bapak/Ibu sebagai Ahli Media tentang kualitas materi pembelajaran fiqih yang sedang dikembangkan dengan media komik
8. Lembaran evaluasi ini terdiri dari aspek tampilan, kebahasaan, cakupan isi, keterkaitan dan keseimbangan elemen dalam komik.
9. Pendapat, saran, penilaian dan kritik yang membangun dari bapak/Ibu sebagai Ahli Media akan sangat bermanfaat untuk perbaikan dan meningkatkan kualitas media komik fiqih ini.
10. Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan tanda centang (✓) untuk setiap pendapat Bapak/Ibu pada kolom dengan mengacuh pada skala 1, 2, 3 atau 4.

Keterangan pilihan jawaban:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

3 = Setuju (S)

2 = Tidak Setuju (TS)

4 = Sangat Setuju (SS)

11. Apabila Bapak/Ibu menilai kurang, mohon untuk memberikan tanda pada bagian yang kurang pada komik dan memberikan saran perbaikan agar dapat saya perbaiki.
12. Mohon untuk memberikan kesimpulan umum dari hasil penilaian terhadap komik ini.

Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini, saya ucapkan terimakasih.

Nama Validator : Riska Elfira, M.Pd

Instansi :

LEMBARAN VALIDASI KOMIK FIQIH UNTUK AHLI MEDIA

No	Aspek	Pertanyaan	Penilaian			
			SS	S	TS	STS
1	Tampilan secara menyeluruh	Kemenarikan tampilan pada komik				
2		Kesesuaian karakter pada komik dengan deskripsi pada pengenalan komik				
3		Keruntutan penyajian materi				
4		Kesesuaian gambar pada komik dengan konsep kehidupan nyata				
5	Bahasa pada komik	Kesesuaian jenis dan ukuran tulisan pada komik				
6		Kemudahan dalam membaca tulisan pada komik				
7	Cakupan isi	Kemenarikan dialog pada komik				
8		Dialog pada komik membantu menyampaikan materi				
9		Alur cerita membantu pemahaman materi				
10	Keterkaitan elemen komik satu sama lain	Gambar dan teks pada komik saling berkaitan dan menyatu				
11		Penggunaan dialog pada komik membantu penyampaian materi				
12	Keseimbangan elemen komik	Keseimbangan ukuran gambar dan tulisan pada komik				
13		Keseimbangan tata letak gambar dan tulisan pada komik				

Komentar/Saran

Kesimpulan:

Lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan:

4. Layak untuk selanjunya digunakan dalam pembelajaran di MTs tanpa revisi
5. Layak untuk selanjunya digunakan dalam pembelajaran di MTs dengan revisi sesuai saran
6. Tidak layak produksi maupun digunakan dalam pembelajaran di MTs

Palu,

NIP:

HASIL VALIDASI KOMIK AHLI MEDIA

LEMBARAN UMUM MELAYAKAN AHLI MEDIA

Judul Penelitian : Pengembangan Komik Sebagai Media Pembelajaran
Fiqih-bahar Puras Kelas VII A MTs Al-Hidayah Ampelbojo
Kabupaten Parigi Moutong

Sasaran Program : Peserta didik MTs Kelas VII

Model Pelajaran : Puras

Paradisi : Ilmu Sufiah

Petunjuk Pengisian:

1. Lembaran undasi ini disediakan untuk mendapat informasi dari Bapak/Ibu sebagai Ahli Media tentang kualitas materi pembelajaran fiqh yang sedang dikembangkan dengan media komik
2. Lembaran undasi ini terdiri dari aspek tampilan, ketidakterbatasan, cakupan isi, keterkaitan dan kesesuaian elemen dalam komik.
3. Petunjuk, saran, perbaikan dan kritik yang disampaikan dari bapak/ibu sebagai Ahli Media akan sangat bermanfaat untuk perbaikan dan meningkatkan kualitas media komik fiqh ini.
4. Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan tanda centang (✓) untuk setiap pendapat Bapak/Ibu pada kolom dengan mengisikan pada skala 1, 2, 3 atau 4.

Keterangan pilihan jawaban:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

3 = Setuju (S)

2 = Tidak Setuju (TS)

4 = Sangat Setuju (SS)

5. Apabila Bapak/Ibu memiliki keraguan, mohon untuk menuliskan tanda pada bagian yang kosong pada bentuk dan memberikan warna perbaikan agar dapat saya perbaiki.
6. Mohon untuk memberikan keterangan nama dan hasil penilaian terhadap komik ini.

Dans terimakasih dan kerendahan kepala/ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini,
saya ucapkan terimakasih.

Nama Validator : Rika Fikri, M.Pd
 Instansi : IAIN Palu

LEMBARAN VALIDASI KOMIK FIKSI UNTUK AHLI MEDIA

No	Aspek	Petunjuk	Penilaian			
			SS	S	YS	STS
1	Tampilan secara menyeluruh	Konsep komik terdapat pada komik		✓		
2		Konsep komik pada komik dengan deskripsi pada pengantar komik	✓			
3		Kemudahan pengalihan adegan	✓			
4		Kemudahan gambar pada komik dengan konsep keindahan warna	✓			
5	Bentuk pada komik	Kemudahan jenis dan ukuran tulisan pada komik			✓	
6		Kemudahan dalam membaca tulisan pada komik	✓			
7	Dialog dan	Kemudahan dialog pada komik	✓			
8		Dialog pada komik memuat menggunakan huruf	✓			
9		Ajar moral mengandung pesan-pesan positif	✓			
10	Kecantikan elemen komik antar muka lain	Elemen dan tata letak komik yang legibelan dan menarik	✓			
11		Penggunaan dialog pada komik sesuai dengan pengalihan adegan	✓			
12	Kecantikan gambar antara komik	Kemudahan dalam gambar dan tulisan pada komik			✓	
13		Kemudahan dalam membaca gambar dan tulisan pada komik	✓			

Komentar/Revisi

Komik yang dibuat cukup bagus dan bisa dijadikan media pembelajaran.

Adapun yang perlu diperbaiki kembali ialah

1. Penulisan warna pada tulisan sehingga, tulisan dapat terlihat dengan jelas.
2. Perbaiki kembali kekurangan-kekurangannya detail pada kata atau

HASIL VALIDASI KOMIK OLEH AHLI MEDIA

No	Aspek	Pertanyaan	Penilaian				X
			SS	S	TS	STS	
1	Tampilan secara menyeluruh	Kemenarikan tampilan pada komik		✓			3
2		Kesesuaian karakter pada komik dengan deskripsi pada pengenalan komik	✓				4
3		Keruntutan penyajian materi	✓				4
4		Kesesuaian gambar pada komik dengan konsep kehidupan nyata	✓				4
5	Bahasa pada komik	Kesesuaian jenis dan ukuran tulisan pada komik		✓			3
6		Kemudahan dalam membaca tulisan pada komik	✓				4
7	Cakupan isi	Kemenarikan dialog pada komik	✓				4
8		Dialog pada komik membantu menyampaikan materi	✓				4
9		Alur cerita membantu pemahaman materi	✓				4
10	Keterkaitan elemen komik satu sama lain	Gambar dan teks pada komik saling berkaitan dan menyatu	✓				4
11		Penggunaan dialog pada komik membantu penyampaian materi	✓				4
12	Keseimbangan elemen komik	Keseimbangan ukuran gambar dan tulisan pada komik		✓			3
13		Keseimbangan tata letak gambar dan tulisan pada komik	✓				4
Total							49
Σn							52
V_s							94%

Keterangan:

V_s : Presentase validitas media komik oleh ahli

Σx : Total skor butir penilaian yang didapat

Σn : Total skor maksimal atau ideal penilaian

ANGKET RESPON SISWA
(Uji Kelompok Kecil)

Judul Penelitian : Pengembangan Komik Sebagai Media Pembelajaran Fiqih Materi Puasa Kelas VIII A MTs Alkhairaat Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong

Sasaran Program : Peserta didik MTs Kelas VIII A

Materi Pelajaran : Puasa

Peneliti : Enap Safina

Petunjuk Pengisian:

13. Tulislah identitas anda yang meliputi nama dan kelas pada bagian yang tersedia

14. Berikan jawaban pada pertanyaan dengan memberikan tanda centang (✓) untuk setiap pendapat yang telah disediakan.

Keterangan pilihan jawaban:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

3= Setuju (S)

2 = Tidak Setuju (TS)

4= Sangat Setuju (SS)

15. Mohon untuk memberikan saran terhadap komik ini secara singkat dan jelas pada tempat yang telah disediakan

Nama :

Kelas :

No	Indikator	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1	Ilustrasi yang diberikan dalam komik sangat jelas				
2	Cerita yang disajikan dalam komik menarik dan sesuai dengan materi				
3	Petunjuk penggunaan komik disampaikan dengan jelas				
4	Komik memudahkan saya memahami materi melalui bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti				
5	Komik mendorong rasa ingin tahu				
6	Alur cerita jelas, sehingga memudahkan saya memahami materi				
7	Gambar/tokoh yang disajikan menarik				
8	Komik mudah untuk digunakan				
9	Komik membuat saya bisa belajar fiqih secara mandiri				
10	Komik memotivasi saya untuk mempelajari fiqih khususnya materi puasa				
11	Komik memperluas wawasan saya				
12	Tulisan yang digunakan mudah untuk dibaca				
13	Kesesuaian cerita, gambar dan materi membuat saya tidak bosan mempelajari fiqih				
14	Tampilan/desain komik menarik				

Berikan komentar anda secara keseluruhan mengenai komik ini, layak atau tidak untuk digunakan sebagai media pembelajaran:

Ampibabo,

(Nama dan
TTD)

ANGKET RESPON SISWA
(Uji Kelompok Besar)

Judul Penelitian : Pengembangan Komik Sebagai Media Pembelajaran Fiqih Materi Puasa Kelas VIII A MTs Alkhairaat Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong

Sasaran Program : Peserta didik MTs Kelas VIII A

Materi Pelajaran : Puasa

Peneliti : Enap Safina

Petunjuk Pengisian:

1. Tulislah identitas anda yang meliputi nama dan kelas pada bagian yang tersedia
2. Berikan jawaban pada pertanyaan dengan memberikan tanda centang (✓) untuk setiap pendapat yang telah disediakan.

Keterangan pilihan jawaban:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

3 = Setuju (S)

2 = Tidak Setuju (TS)

4 = Sangat Setuju (SS)

3. Mohon untuk memberikan saran terhadap komik ini secara singkat dan jelas pada tempat yang telah disediakan

Nama :

Kelas :

No	Indikator	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1	Ilustrasi yang diberikan dalam komik sangat jelas				
2	Cerita yang disajikan dalam komik menarik dan sesuai dengan materi				
3	Petunjuk penggunaan komik disampaikan dengan jelas				
4	Komik memudahkan saya memahami materi melalui bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti				
5	Komik mendorong rasa ingin tahu				
6	Alur cerita jelas, sehingga memudahkan saya memahami materi				
7	Gambar/tokoh yang disajikan menarik				
8	Komik mudah untuk digunakan				
9	Komik membuat saya bisa belajar fiqih secara mandiri				
10	Komik memotivasi saya untuk mempelajari fiqih khususnya materi puasa				
11	Komik memperluas wawasan saya				
12	Tulisan yang digunakan mudah untuk dibaca				
13	Kesesuaian cerita, gambar dan materi membuat saya tidak bosan mempelajari fiqih				
14	Tampilan/desain komik menarik				

Berikan komentar anda secara keseluruhan mengenai komik ini, layak atau tidak untuk digunakan sebagai media pembelajaran:

Ampibabo,

(Nama dan
TTD)

HASIL UJI COBA PENGGUNA/USER (KELOMPOK KECIL)

Peserta didik	Aspek Penilaian														Σn	xi	%
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14			
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	56	100
2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	51	56	91,08
3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	55	56	98,22
4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	46	56	82,15
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	56	100
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	56	100
7	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	47	56	83,93
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	56	100
9	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	54	56	96,43
10	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	53	56	94,65
Σx	39	37	36	36	38	40	40	36	37	39	36	40	39	37	530		
Σxi	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	560		
%	97,5	92,5	90	90	95	100	100	90	92,5	97,5	90	100	97,5	97,5	94,65		

Keterangan:

P : Presentase respon media komik oleh pengguna/*user*

$\sum n$: jumlah total skor tiap pengguna/*user*

$\sum x$: jumlah keseluruhan jawaban peserta didik

$\sum x_i$: Jumlah keseluruhan nilai ideal semua item

% : Konstanta

HASIL UJI COBA PENGGUNA/USER (KELOMPOK BESAR)

Peserta didik	Aspek Penilaian														$\sum n$	xi	%
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14			
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	56	100
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	56	100
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	56	100
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	56	100
5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	53	56	94,65
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	56	100
7	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	49	56	87,5
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	56	100
9	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	54	56	96,43
10	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	51	56	91,08
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	56	100
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	56	100
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	56	100
14	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	4	4	49	56	87,5
15	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	45	56	80,35
16	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	45	56	80,35
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	56	100
18	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	47	56	83,92
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	56	100
20	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	55	56	98,22

21	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55	56	98,22
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	55	56	98,22
23	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	53	56	94,65
24	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	54	56	96,43
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	55	56	98,22
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	55	56	98,22
27	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	55	56	98,22
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	56	100
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	55	56	98,22
Σx	110	112	113	113	111	114	111	110	110	113	108	111	111	109	1556		
Σxi	116	116	116	116	116	116	166	116	116	116	116	116	116	116	1624		
%	94,83	96,56	97,42	97,42	95,69	98,28	95,69	94,83	94,83	97,42	93,11	95,69	95,69	93,97	95,81		

Keterangan:

P : Presentase respon media komik oleh pengguna/*user*

Σn : jumlah total skor tiap pengguna/*user*

Σx : jumlah keseluruhan jawaban peserta didik

Σxi : Jumlah keseluruhan nilai ideal semua item

% : Konstanta

SURAT KETERANGAN PENYELESAIAN PENELITIAN



**MAJLIS PENDIDIKAN ALKHAIRAAT
MADRASAH TSANAWIYAH ALKHAIRAAT
STATUS DIKUKUH
KECAMATAN AMPIBABA KABUPATEN MOPING
Alamat : Jl. Sa'Aljaji no 282 Ampibaba Kode Pos 94474**

SURAT KETERANGAN PENYELESAIAN PENELITIAN No. 01 /PR-6/MTS.Aj.K/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. TAMBIN
NUPK : 264073667200002
Pekerjaan : Kepala MTs. AlKhairat Ampibaba
Alamat : Ampibaba Timor
Negeri ku : Indonesia

Nama : ENAP SAPINA
Nomor Induk Administrasi : 1711014007
Jawatan : Pendidikan Agama Islam
Tahapan : Terhimpun dan Ilmu Keguruan

Berdasarkan surat tersebut & saya telah menyelesaikan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Alkhairat Ampibaba sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan, dengan judul :

Pengembangan Komik Sebagai Media Pembelajaran Vigihi Histeri Puzam Kelas VIII A MTs Alkhairat Ampibaba Kabupaten Paniai Mopang

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ampibaba, 17 Oktober 2021
Kepala MTs. AlKhairat Ampibaba


Drs. TAMBIN

KARTU SEMINAR PROPOSAL

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI				NO. DAFTAR	NO. DAFTAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN				2001/0201	2001/0201
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU				KURSI	PAI
NO.	KELOMPOK	NAMA	JUDUL SEMINAR	DAFTAR PUSTAKA	TANDA TANGAN DAN PEMERIKSA
1	Genes	Pratiwi
2
3
4
5
6
7
8
9
10

catatan: kartu ini harus diisi dengan benar dan diserahkan kepada panitia seminar sebelum pelaksanaan

BUKU KONSULTASI SKIRPSI



BUKU KONSULTASI Pembimbing Skripsi

Nama ENAP SAFWA
NIM 171010025
Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul PENGEMBANGAN Komik SEBAGAI
MEDIA PEMBELAJARAN RUDH
MATERI PUNYA KELAS VIII A MI
LUNYIRAT ANGGABO RAB. PORDJONO

FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALU

BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI



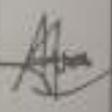
NAMA : EMAP SAFINA
NIM : 171010025
PROGRAM STUDI : PAI
PEMBIMBING : I. DR. BANDAR, M.H.I.
II. DRGA, S.Si, M.Pd
ALAMAT : Jl. KROONDANG
NO. HP : 0822-7135-4908

JUDUL SKRIPSI

PENGEMBANGAN KOMIK SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN FIKIH MATERI FUAD KILAI
VNI & DITS ALHAIRAT AMIRABO KABU-
PATEN PARISIS MOUTONE

JURNAL KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : ENAF SAFINA
 NIM : 121010037
 Program Studi : PAI
 Judul Skripsi : PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA MUDA SEBELUM
 FASE MATE KEMAH KEMUDI 100 & 200 ALTERNATIF
 APLIKASI KABUPATEN DACER MOUTONIE
 Pembimbing I : Drs. BAENDAK M.Pd
 Pembimbing II : ARCA.P. Si, M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	Senin 24/02/2021	1-3	Perbaiki teknik penulisan	
2.	Jumat 26/02/2021	1-3	Perbaiki layout cara penulisan	
3.	Senin 29/03/2021	1-3	1) konsisten dalam penggunaan kata 2) penulisan quote misalnya "di atas" kutipan "di atas" 3) Rincikan per. yang akan harus meng- gunakan sumber	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
4.	Rabu 03/03/2021	1-3	<p>dari jenis para ura terpenday menggunakan para Langsung.</p> <p>4) parasiswa fardate dan dafana patta sesuai parawon</p> <p>5) Keangker panti. ran masih beku leayep gartaya</p> <p>6). parawon tiap bab kembali ke 2</p> <p>1. ikuti parawon seperti yg sudah dicantumkan di bab 1 ini untuk bab 2 dan 3 termasuk parawon fardate.</p> <p>2) konsisten dalam penggunaan istilah gantung satu istilah saja.</p> <p>3). istilah parawon belum digunakan dalam proposal tetapi parawon.</p>	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
		1	1. Hilangkan pengertian paratidita 4. Langsung bahas tentang media	VST
5.	Senin 08/08/2021	2-3	Periksa kembali penulisan (lihat P. Adnan KTI)	VST
	Rabu 13/11/21	4	1. Nomor 1 & 2 Sama "pernyataan produk hasil pengabaangan" 2. Nomor tabel Jika mau mengkaiti bab bukan 1.1 tapi 4.1 (y. menuvulkan bab) 3. Tabel tidak boleh terpotong menjadi 2 halaman. (ya tidak bisa menjadi satu halaman, jika tabel jadian lumpitan	AT

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
			4. Baca ulang sebelum ditulis. ada belum pa peayaram ya kelung.	Af
			5. lembar Validasi ahli medis, materi langsung ya ada nilainya 50%. (Lampirkan jika dilampirkan).	Af
			6. penjelasan contoh tabel tolong di-rapikan kembali	Af
			7. perhatikan ukuran font dalam tabel serta font secara umum (size 12).	

Laporan Penyelesaian Bimbingan dari Dones Pembimbing:

Yth. Ketua Program Studi
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
IAIN Palu

Yang bertanda tangan di bawah ini:

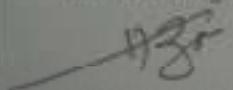
1. Nama : Drs. Bahdar, M.H.I
NIP : 196512031995031003
Pangkat/Golongan : P
Jabatan Akademik :
Sebagai : Pembimbing I
2. Nama : ARDA, S.Si., M.Pd
NIP : 198602242018012001
Pangkat/Golongan : Rata / III c
Jabatan Akademik : Lektor
Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa:

Nama : ENAP SAFINA
NIM : 191010025
Program Studi : PENDIDIKAN KEARIFAN BUDAYA
Judul : PENGEMBANGAN KEMERDEKAAN BERBASIS MEDIA PEMERIKSAAN FISIK MAREK PLATA NEGAS VII & MTS AL-KHARAFAT AMBABAO KABUPATEN BARIET MOUTONG

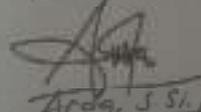
Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan di hadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Pembimbing I


Drs. Bahdar, M.H.I
NIP. 196512031995031003

Palu, 10 Desember 2022

Pembimbing II


Arda, S.Si., M.Pd
NIP. 198602242018012001

DOKUMENTASI PENELITIAN



Dokumentasi dengan Validator Ahli Materi



Dokumentasi dengan Validator Ahli Materi



Dokumentasi Pintu Masuk MTs Alkhairaat Ampibabo Tahun 2021



Dokumen Papan Pengenal MTs Alkhairaat Ampibabo T



Dokumentasi Penyerahan Surat Izin Meneliti



*Dokumentasi Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Fiqih
Kelas VIII A MTs Alkhairaat Ampibabo*



Dokumentasi Uji Coba Kelompok Kecil



Dokumentasi Uji Coba Kelompok Besar





Dokumentasi Uji Efektifitas

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Enap Safina
NIM : 17.1.01.0025
TTL : Paranggi, 28 Februari 1999
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Identitas Orang Tua :

- a. Ayah : Akumai
- b. Ibu : Ece Jaidin

Riwayat Pendidikan :

- SD : SD Inpres 2 Paranggi
- SMP : MTs Alkhairaat Ampibabo
- SMA : SMA Negeri 1 Ampibabo
- S1 : Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu